LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/ 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

DAN/AND

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/ FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAKIAND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

: Nicolas D. Kanter

Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang

No. 1, Jakarta 12530

Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5

RT 004, RW 004

Rawa Barat, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Nomor Telepon : +6221 789 1234 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan

Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang

No. 1, Jakarta 12530

Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9

RT 003, RW 012

Cipinang Muara, Jatinegara

Jakarta Timur

Nomor Telepon: +6221 789 1234

Jabatan : Direktur Keuangan dan

Manajemen Risiko

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Nicolas D. Kanter

Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang

No. 1, Jakarta 12530

Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5

RT 004, RW 004

Rawa Barat, Kebayoran Baru

South Jakarta

Telephone Number : +6221 789 1234

Position : President Director

2. Name : Elisabeth RT Siahaan

Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang

No. 1, Jakarta 12530

Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9

RT 003, RW 012

Cipinang Muara, Jatinegara

East Jakarta

Telephone Number: +6221 789 1234

Position : Director of Finance and

Risk Management

Menyatakan bahwa:

1. Nama

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tenjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234 F 62-21 789 1224 E corsec@antam.com

- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

- a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
 - b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / President Director

Nicolas D. Kanter

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management

JAKARTA

30 April 2024

Elisabeth RT Siahaan

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Ji. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selaten, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234 F 62-21 789 1224 E corsec@antam.com



Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	11,857,047	9,208,814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		362,467	1,091,901	Third parties -
- Pihak berelasi		2,370	2,370	Related parties -
Persediaan, bersih	7	4,269,006	3,470,153	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	8	409,437	394,584	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	19a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		31,418	45,998	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		326,769	329,412	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		93,631	29,936	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	9	-	5,125,501	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	15	377,949	365,877	Other current assets
Jumlah aset lancar		17,730,094	20,064,546	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	306,657	291,107	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersi	h 11	2,854,471	2,568,246	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	12	16,030,558	16,183,257	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	13	618,599	616,042	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	753,564	741,468	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		43,879	45,534	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka	19a	,	,	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		223,367	43,707	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		731,115	627,690	Other taxes -
Goodwill	16	68,336	68,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	19d	373,883	183,565	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	1,479,263	1,417,831	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		23,483,692	22,786,783	Total non-current assets
JUMLAH ASET		41,213,786	42,851,329	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	1,345,638	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	18	1,620,212	1,787,341	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		310,919	367,848	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		535,731	893,402	Advances from customers
Utang pajak	19b			Taxes payable
 Pajak penghasilan badan 		312,834	436,776	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		113,793	202,887	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pende	ek 22	96,501	76,254	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	20	39,632	1,002,040	Short-term bank loans
Pinjaman investasi,				
bagian jangka pendek	21	588,535	624,303	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	23	1,339,108	1,185,726	Provisions, current portion
Utang lain-lain	27	439,702	450,285	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,742,605	8,576,440	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities,
bagian jangka pendek	22	72,588	63,486	net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurang	ji			Investment loans,
bagian jangka pendek	21	784,458	881,497	net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian		,	,	•
jangka pendek	23	1,037,042	1,039,337	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	33	1,141,930	1,122,217	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,038,700	3,109,219	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9,781,305	11,685,659	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK Modal saham Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferer seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Tambahan modal disetor Komponen ekuitas lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - Surplus revaluasi aset Saldo laba - Ditentukan penggunaannya - Belum ditentukan penggunaannya	24 24 25	2,403,076 9,696,068 1,242,255 2,962,902 480,615 14,152,875	2,403,076 9,696,068 1,191,507 2,962,902 480,615 13,909,027	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT Share capital Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share Additional paid-in capital Other equity components Difference in foreign - currency translation Asset revaluation surplus - Retained earnings Appropriated - Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		30,937,791	30,643,195	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		494,690	522,475	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		31,432,481	31,165,670	TOTAL EQUITY

41,213,786

42,851,329

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
PENJUALAN	28	8,620,871	11,593,348	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(8,370,122)	(8,743,543)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		250,749	2,849,805	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi Penjualan dan pemasaran	30 30	(656,318) (85,624)	(719,228) (219,248)	OPERATING EXPENSES General and administrative Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(741,942)	(938,476)	Total operating expenses
(RUGI)/LABA USAHA		(491,193)	1,911,329	OPERATING (LOSS)/PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LA Bagian keuntungan entitas asosiasi Penghasilan keuangan Beban keuangan Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	11 31 31	194,371 131,040 (51,790) 303,363	444,344 27,581 (69,352) (194,368)	OTHER (EXPENSES)/INCOME Share of profit of associates Finance income Finance costs Other income/(expenses), net
Penghasilan lain-lain, bersih		576,984	208,205	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHA	SILAN	85,791	2,119,534	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	19c	124,798	(456,413)	Income tax benefit/(expense)
LABA PERIODE BERJALAN		210,589	1,663,121	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	33	7,018	(49,423)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of provision - for post-employment benefits
 Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja Bagian keuntungan komprehensif 	19d Iain	(1,544)	10,873	Tax effect on remeasurement - of provision for post-employment benefits Share of other comprehensive -
dari entitas asosiasi	11		4,223	income of associates
		5,474	(34,327)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: - Penyesuaian penjabaran				Items that will be reclassified to profit or loss:
laporan keuangan		50,748	(8,760)	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREH LAIN, SETELAH PAJAK	ENSIF	56,222	(43,087)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRI PERIODE BERJALAN	EHENSIF	<u>266,811</u>	1,620,034	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		238,374 (27,785) 210,589	1,663,121 	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		294,596 (27,785) 266,811	1,620,034 	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASA DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEM ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	ILIK	9.92	69.21	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

						emilik entitas induk/					
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus		tained earnings Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023		2,403,076	3,934,833	1,216,995	3,014,627	480,615	12,661,897	23,712,043	17	23,712,060	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan Rugi komprehensif lain, setelah pajak: Pengukuran kembali provisi		-	-	-	-	-	1,663,121	1,663,121	-	1,663,121	Profit for the period Other comprehensive loss, net of tax: Remeasurements of provision
imbalan pascakerja Bagian keuntungan komprehe	33	-	-	-	-	-	(38,550)	(38,550)	-	(38,550)	for post-employment benefits Share of other comprehensive
lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	4,223	4,223	-	4,223	gain of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan				(8,760)				(8,760)		(8,760)	Translation adjustments
Saldo per 31 Maret 2023		2,403,076	3,934,833	1,208,235	3,014,627	480,615	14,290,691	25,332,077	17	25,332,094	Balance as at 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024		2,403,076	9,696,068	1,191,507	2,962,902	480,615	13,909,027	30,643,195	522,475	31,165,670	Balance as at 1 January 2024
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:		-	-	-	-	-	238,374	238,374	(27,785)	210,589	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income, net of tax:
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja Bagian kerugian komprehensit lain dari entitas asosiasi	33 f 11	-	-	-	-	-	5,474	5,474	-	5,474	Remeasurements of provision for post-employment benefits Share of other comprehensive loss of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	11			50,748	- -			50,748		50,748	Translation adjustments
Saldo per 31 Maret 2024		2,403,076	9,696,068	1,242,255	2,962,902	480,615	14,152,875	30,937,791	494,690	31,432,481	Balance as at 31 March 2024

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.949.238	10.313.411	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,212,031)	(8,438,172)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris,	(-,,,	(=, :==, :=)	Payments to commissioners,
direksi dan karyawan	(494,198)	(599,137)	directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(356,084)	(234,803)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(310,168)	(609,139)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak lain	-	93,489	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	130,383	27,185	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(37,794)	(59,593)	Payments of interest
Pembayaran premi asuransi	(92,355)	(76,985)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(15,550)	(10,737)	Other payments, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(1,438,559)	405,519	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas untuk aset lancar lainnya	5,125,501	_	Cash Receipt for other current assets
Pencairan deposito berjangka	3,123,301	911,144	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	_	(227,263)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(90,607)	(289,128)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran untuk eksplorasi dan	(00,001)	(200, 120)	Deferred exploration and
evaluasi yang ditangguhkan	(12,096)	(6,948)	evaluation expenditures
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(5,625)	(15,857)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran untuk aset takberwujud		(1,726)	Disbursements for intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash provided from
aktivitas investasi	5,017,173	370,222	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	537,215	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(924,960)	(183,288)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(158,766)	(587,151)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(23,236)	(21,180)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan	(4.400.000)	(054.404)	Net cash used in
untuk aktivitas pendanaan	(1,106,962)	(254,404)	financing activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	2,471,652	521,337	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS		(= 4 == 4)	RATE DIFFERENCES ON CASH
PADA KAS DAN SETARA KAS	176,581	(54,254)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE	9,208,814	4,476,491	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	11.857.047	4,943,574	AT THE END OF THE PERIOD

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 sehubungan dengan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup badan usaha milik negara serta penyesuaian/ penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan funasi holdina pertambangan sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tertanggal 11 Juli 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Pemberitahuan terkait perubahan ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0094322 tertanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made on 15 June 2023 concerning the adjustment to regulatory provisions within the scope of state-owned enterprises and the adjustment/addition on the rights of the Company's Series A Dwiwarna Shareholder (and/or its proxy) in connection with the mining holding function as stated in the Notarial Deed No. 51 dated 11 July 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The notification of these changes had been submitted to and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 dated 20 July 2023.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek ("HMETD") Terlebih Dahulu di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 1. GENERAL INFORMATION (continued)
 - a. Establishment and other information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2022 was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 24 dan 38s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 1. GENERAL INFORMATION (continued)
 - a. Establishment and other information (continued)

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 24 and 38s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 March 2024 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As at 31 March 2024 and 31 December 2023, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Komisaris Independen

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A. Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioners

Commissioners

Directors

Nicolas D. Kanter

| Board of Directors | President Director

Direksi
Direktur Utama
Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya

I Dewa Wirantaya Elisabeth RT Siahaan Achmad Ardianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Ketua Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Wakil Ketua Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M. Anggota Sahid Junaidi, S.Kom., M.M. Dr. Vera Diyanty, CA

ntri Chairman Vice Chairman Members

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing 3.791 dan 3.820 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group had 3,791 and 3,820 employees, respectively (unaudited).

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

.... (-..., -....)

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

					kepemilikan/ of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of		ebelum eliminasi/ efore elimination
	Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/	31 Desember/ December 2023	commercial operations	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kono	milikan langsung/ <i>Direct</i>		Nature of business	march 2024	December 2023	Орегацопа	March 2024	December 2023
		•						
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	2,383,469	2,198,212
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	16,017	17,967
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	98,790	108,418
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	40,894	42,924
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	167,916,	161,612
6.	PT Bomeo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	108,029	105,238
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	5,515	5,926
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")"	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas! Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	141,659	144,951
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemumian hasi tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,666,947	2,638,568
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	674,893	665,183

^{*} Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022

^{*} Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

<sup>2022
**</sup> Sampai dengan 31 Maret 2024 masih berstatus "Dormant"

^{**} Status is still "Dormant" as of 31 March 2024

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

					kepemilikan/ of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of		ebelum eliminasi/ efore elimination
	Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	commercial operations	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kepe	milikan langsung/direct		Nature of Business	Walch 2024	December 2025	Operations	Walch 2024	December 2023
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	51.00%	51.00%	2015	1,289,960	1,444,379
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2014	1,088,809	1,256,247
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasal Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	42	42
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22,555	22,555
Kepe	emilikan tidak langsung/li	ndirect ownersh	ip:					
15.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	2,448,833	2,195,367
16.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	3,737	12,378
17.	PT Gunung Kendaik ("GK")" (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, perlambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	1,676	1,687
18.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	13,197	7.968

^{*} Sampai dengan 31 Maret 2024 masih berstatus "Dormant" / Status is still "Dormant" as of 31 March 2024

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 March 2024, the Group had the Exploration IUP, Operation following Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI")

Cadangan (dalam '000 ton)/ Sumbor daya (dalam '000 ton)/

and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

	Area (Ha) (tidak diaudit/	IUP Eksplorasi/	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemumian/	Reserves (alam '000 ton) in '000 tons) <u>l'unreviewed)</u> Terkiral	Resources	(dalam '000 ton)/ s (in '000 tons) ulunreviewed) Tertunjuk/
Lokasi/Location	unaudited)	IUP Exploration	for Processing and Refinery	Proved	_Probable_	_Measured_	Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the	e Company:						
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi**	4,556	SK BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2025*		-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2024*		-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/l/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	89	771	230	1,825
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/l/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	20,858	31,205	9,094
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/ <i>Year</i> 2009 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 01/07/2028	3,510	14,368	18,741	8,000
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,153	33,130	102,363	56,005
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/ <i>Year</i> 2010 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 11/01/2030	17,500	30,250	64,830	31,470
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	580	25,040
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.1721/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,367	2,747	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175//IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	30.52	473.01	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173//IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,546	391	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,180	8,800	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur , Maluku Utara***	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	8,260	6,230	22,650	10,590

Dalam masa suspensi/During the suspension period
Dalam proses perpanjangan suspensi/Suspension extension process status
Sebagian IUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak/)Part of IUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemumian' for Processing and Refinery	Cadangan (da Reserves (i (tidak direviu Terbukti/ Proved	alam '000 ton)' in '000 tons) <u>Vunreviewed)</u> Terkira/ <u>Probable</u>	Resources	dalam '000 ton)/ s (in '000 tons) ulunreviewed) Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the	Company:						
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622//IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026		-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	·	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026		-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/06/2025	•	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the	e Subsidiaries:						
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/va <i>lid until</i> 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 16/09/2034	-	8,631	7,637	6,610
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 22/04/2033	-	26,501	19,942	19,647
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	•	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada PT DEK	-	4,107	2,870	3,272
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 21/12/2028	0.433	1,992	23,191	14,360
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	13,870	45,170	32,450	70,550
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	62,030	152,300	168,400	78,570
NKA, Maba, Halmahera Timur,Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	19,000	109,490	98,563	104,253
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	Izin Usaha Industri ("IUI") diterbitkan tanggal/issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 14)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 14)
lijn telah ditingkatkan menjadi IUP-DP/The permit has been upgraded to IUP-OP
Berasal dari transfer sebagian IUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/Resulted from partial transfer of IUP Maba, East Halmahera, North
Maluku, which was previously owned by the Company
Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP
Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") *Code* 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI")

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

The information in these interim consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.
- Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut mengharuskan manajemen pertimbangan membuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan kompleks atau tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 April 2024.

a. Basis of interim consolidated financial statements preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non— Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2025

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Intechangeability
- SFAS 117 "Insurance Contracts"

Financial Accounting Standards Nomenclature
This standard regulates the new numbering for
financial accounting standards applicable in
Indonesia issued by the Financial Acconting
Standards Board of The Indonesia Institute of
Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali tidak yang mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali pengendali dan mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksitransaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at periodend exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "(rugi)/laba selisih kurs, bersih" yang disajikan sebagai bagian penghasilan/(beban) lain-lain, bersih.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange, net" and presented as part of other income/(expense), net.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

31 Maret/ March 2024

31 Desember/ December 2023

1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")

15.853

15.416

1 United States Dollar ("US Dollar")

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi;
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date:
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari investee pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2I.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena signifikan, pengaruh hilangnya kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai waiar kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pendapatan komprehensif sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
 atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

<u>Pengukuran</u>

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost:
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or
- (c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

<u>Measurement</u>

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

- (a) Instrumen utang (lanjutan)
 - (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lainlain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

- (a) Debt instrument (continued)
 - (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income/(expense), net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income/(expense), net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

pendekatan Grup menerapkan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letters of credit. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less. they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expense), net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Prasarana	4 - 30	Land improvements
Bangunan	8 - 30	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 10	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laha

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2I.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2I.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam penurunan[.] menentukan nilai, dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biayabiaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan pinjaman penghentian pengakuan atas penyesuaian tersebut. terhadap biava perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the interim consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

a. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 34.

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut atau melalui penjualan area of interest tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

u. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

u. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2I.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2I.

v. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnva pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang transaksi tersebut saat mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses (continued)

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas enitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun dengan undang-undang peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset vang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

x. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labourrelated laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Ğrup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun juran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 219)' sebagai tanggapan terhadap International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in cumulative particular the when contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

On 4 April 2022, DSAK-IAI published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (SFAS 219)' in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other postemployment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa:
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive:
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

<u>Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai</u> rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise rightof-use assets and lease liabilities for shortterm leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)
 - ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- a. Significant accounting estimates and assumptions (continued)
 - ii. Impairment of goodwill and nonfinancial assets

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provision for post-employment benefits

The cost of pension and other postemployment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)
 - iii Provisi imbalan pascakerja (lanjutan)

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 33.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. memerlukan ini mungkin Proses pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- 3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - a. Significant accounting estimates and assumptions (continued)
 - iii. Provision for post-employment benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 33.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and geological difficult judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatankegiatan tersebut.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk provisi reklamasi pengakuan dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara iumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Significant accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserves (continued)

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-ofproduction basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)
 - vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

vii. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letters of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

- 3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - a. Significant accounting estimates and assumptions (continued)
 - vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets (continued)

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)
 - vii. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, di mana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan di mana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

ix. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 4) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu tarqet eksplorasi nikel pada area inferred dan area unclassified di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

- 3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - a. Significant accounting estimates and assumptions (continued)
 - vii. Provision for ECLs of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

ix. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 4) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
 - ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba ruai.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

- 3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
 - iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

- 3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies (continued)
 - iii. Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
 - b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
 - iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif. manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional paling yang tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

- B. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
 - b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies (continued)
 - iv. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 38p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVB"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang direima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area inferred dan area unclassified di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES

a. Divestment of 49% interest in SDA

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").

The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVB") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation-Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.

After the divestment of SDA, the Group does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non-controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.

The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in other non-current assets.

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK 4. (lanjutan)
- 4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES (continued)
 - a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA (lanjutan)
- a. Divestment of 49% interest in SDA (continued)

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:

	28 Desember/ December 2023	
- Penerimaan kas atas penjualan investasi - Pengakuan estimasi imbalan	6,451,459	Cash proceeds from the sale of investment - Estimated contingent consideration -
kontinjensi pada nilai wajar	<u>485,856</u>	recognised at fair value
Nilai wajar imbalan yang diterima	6,937,315	Fair value of consideration received
Dikurangi dengan: - Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan		Deducted by: Carrying value of SDA's net - assets sold and recognised
nonpengendali (49%) - Dampak pajak penghasilan kini	(522,456)	as NCI (49%) Current tax impact from the -
atas divestasi 49% SDA - Dampak pajak penghasilan	(546,736)	divestment of 49% SDA
tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi (Catatan 19d)	(106,888)	Deferred tax impact from estimated - contingent consideration (Note 19d)
Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA (Catatan 24)	<u>5,761,235</u>	Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA (Note 24)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar imbalan kontinjensi terkait pembayaran tambahan cadangan yang diakui Grup dari divestasi SDA adalah sebagai berikut: The key assumptions used in the calculation of the fair value of contingent consideration related to payments for additional reserves recognised by the Group from the divestment of SDA were as follows:

28 Desember/ December 2023

Tambahan cadangan		Additional reserves
nikel (ton)	319,371	nickel (tonnes)
Nilai imbalan per ton nikel (AS\$)	377.9	Price per tonne of nickel metal (US\$)
Estimasi biaya eksplorasi		Estimated future exploration
di masa depan	264,442	cost

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup dan HKCBL menyelesaikan transaksi divestasi atas 60% saham pada FHT dengan imbalan kas yang diterima sebesar Rp781.200.

Divestasi oleh Grup atas 60% kepemilikan pada FHT merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri EVB, khususnya dalam hal pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") ("Proyek FHT"). Dalam Proyek FHT ini, FHT direncanakan akan mengembangkan dan mengoperasikan kawasan industri serta delapan lini produksi RKEF dengan kapasitas masing-masing 48.000 KVA (kapasitas produksi tahunan: 43.672 ton nikel) di Halmahera Timur, Maluku Utara.

Pasca divestasi FHT, Grup kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Grup tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Grup pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Jumlah yang sebelumnya diakui oleh Grup pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan surplus revaluasi aset tanah FHT direklasifikasi secara langsung ke saldo laba, dan jumlah tersebut tidak termasuk dalam laba dari pelepasan entitas anak yang diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah perhitungan keuntungan dari pelepasan entitas anak yang timbul dari divestasi 60% kepemilikan Grup pada FHT kepada HKCBL:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES (continued)

b. Divestment of 60% interest in FHT

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 60% interest in FHT to HKCBL with the cash consideration received amounted to Rp781,200.

The divestment by the Group of a 60% interest in FHT is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an EVB industry, especially with respect to the development of an industrial park/area development, construction and operation of a nickel smelter using Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") method (the "FHT Project"). In the context of the FHT Project, FHT is designed to develop and operate the industrial park/area as well as eight RKEF production lines each with a capacity of 48,000 KVA (annual production capacity: 43,672 tonnes nickel) in East Halmahera, North Maluku.

After the divestment of FHT, the Group lost the control over FHT and accordingly, the Group ceases to consolidate FHT. The Group's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, the amount previously recognised by the Group in other comprehensive income relating to the revaluation surplus of the land fixed assets of FHT is reclassified directly to retained earnings, and it does not form part of the gain on disposal of a subsidiary recognised in profit or loss.

The following is the calculation of the gain on the disposal of a subsidiary arising from the divestment of the Group's 60% interest in FHT to HKCBL:

	28 Desember/ December 2023	
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual Keuntungan dari kepemilikan	464,459	Gain from interest sold
yang dipertahankan	107,024	Gain from retained interest
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	<u>571,483</u>	Gain from disposal of a subsidiary

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)
- 4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES (continued)
- b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT (lanjutan)
- b. Divestment of 60% interest in FHT (continued)

Perhitungan keuntungan dari kepemilikan yang dijual adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain from interest sold is as follows:

	28 Desember/ December 2023
Nilai tercatat aset bersih FHT (100%)	527,902

527,902 Carrying value of FHT's net assets (100%)

Nilai tercatat aset bersih FHT
yang dijual (60%)

Penerimaan kas dari
pelepasan entitas anak

Carrying value of
FHT's net assets sold (60%)

Cash proceeds from
divestment of subsidiaries

Keuntungan dari kepemilikan yang dijual (60%)

464,459 Gain from interest sold (60%)

Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan merupakan keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali sisa 40% kepemilikan Grup di FHT pada nilai wajar, yang dihitung sebagai berikut:

The gain from retained interest represents the gain arising from the remeasurement of the Group's remaining 40% share ownership in FHT at fair value, which is calculated as follows:

	28 Desember/ December 2023	
Nilai wajar investasi di FHT (100%)	795,462	Fair value of investment in FHT (100%)
Nilai wajar investasi di FHT (40%) Nilai tercatat investasi di FHT (40%)	318,185 (211,161)	Fair value of investment in FHT (40%) Carrying value of investment in FHT (40%)
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan (40%)	107,024	Gain from retained interest (40%)

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas	329	299	Cash on hand
Kas di bank	2,821,472	4,194,321	Cash in banks
Deposito berjangka	9,035,246	5,014,194	Time deposits
Jumlah	11,857,047	9,208,814	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	257	225	Rupiah
Lain-lain	72	74	Others
	329	299	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			Government-related entities (Note 34):
Rupiah	1,875,801	2,322,272	Rupiah
Dolar AS	540,870	1,693,660	US Dollar
	2,416,671	4,015,932	
Pihak ketiga:	2,110,011	1,010,002	Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	372,555	147,440	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Lain-lain	461	353	Others
	373,016	147,793	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	31,721	30,537	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain	64	59	Others
	31,785	30,596	
	2,821,472	4,194,321	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 34): Rupiah	4 450 400	2 570 044	Government-related entities (Note 34):
Dolar AS	4,458,128 4,482,118	3,579,814 1,320,380	Rupiah US Dollar
Boldi / C			o o bonar
Dibabbatina	8,940,246	4,900,194	Third a satisfie
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Bank Muamalat	95,000	95,000	PT Bank Muamalat
PT Bank Panin Tbk ("Panin")		10,000	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
PT BTPN Syariah	-	5,000	PT BTPN Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah		4,000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
	95,000	114,000	
	9,035,246	5,014,194	
Jumlah	11,857,047	9,208,814	Total

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.271 (31 Desember 2023: Rp349.232). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 March 2024, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,271 (31 December 2023: Rp349,232). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	2.50% - 8.76%	4.34% - 7.50%	Rup
Dolar AS	3.80% - 6.00%	3.75% - 6.00%	US Do

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Hongkong Junren International		470 407	Hongkong Junren International
Trading Co., Ltd	-	178,107	Trading Co., Ltd
Jindal Stainless Limited	-	135,987	Jindal Stainless Limited
Zhejiang Pengyuan Supply Management	_	86.861	Zhejiang Pengyuan Supply Management
Lain-lain	109.502	174,367	Others
Lain lain	100,002	174,007	Gillera
	109,502	575,322	
Rupiah			Rupiah
PT Kejora Pratama Mineral	71,714	123,387	PT Kejora Pratama Mineral
PT Mineral Maju Sejahtera	66,194	237,259	PT Mineral Maju Sejahtera
PT Obsidian Stainless Steel	31,650	58,293	PT Obsidian Stainless Steel
PT Tsingkun Dua Delapan	4,540	8,868	PT Tsingkun Dua Delapan
Lain-lain	272,424	238,933	Others
	446,522	666,740	
	556,024	1,242,062	
		1,212,002	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(193,557)	(150,161)	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	362,467	1,091,901	Trade receivables - third parties, net

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34):			Related parties (Note 34):
Dolar AS Rupiah	2,532	2,532	US Dollar Rupiah
	2,532	2,532	
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(162)	(162)	Provision for impairment - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	2,370	2,370	Trade receivables - related parties, net
Piutang usaha, bersih	364,837	1,094,271	Trade receivables, net
Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.		the short-ter	rables are non-interest bearing. Due to rm nature of trade receivables, their punts approximate their fair values.
Lihat Catatan 41c untuk analisa risik usaha.	o kredit piutang	Refer to Not receivables.	te 41c for credit risk analysis of trade
Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:	piutang usaha		ent of provision for impairment of trade is as follows:

31 Maret/ 31 Desember/ March 2024 December 2023 Saldo awal 150,323 140,998 Penambahan 55,232

(11,836)

193,719

Beginning balance 30,340 Additions (21,015) Reversal

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Pembalikan

Saldo akhir

7. INVENTORIES

150,323

	31 Maret/ <u>March</u> 2024	31 Desember/ December 2023	
Persediaan produk:			Product inventories:
Emas dan perak	2,233,785	2,182,211	Gold and silver
Feronikel	1,330,141	431,988	Ferronickel
Bijih nikel	140,059	192,766	Nickel ore
Alumina	134,728	229,893	Alumina
Bijih bauksit	28,571	13,877	Bauxite ore
Láin-lain	14,213	14,223	Others
	3,881,497	3,064,958	
Suku cadang dan bahan pembantu	480,752	483.765	Spare parts and supplies
Bahan baku	135,623	213.901	Raw materials
Barang dalam proses	13,278	21,539	Work-in-process
	629,653	719,205	,
Provisi atas penurunan nilai	(242,144)	(314,010)	Provision for impairment
Persediaan, bersih	4,269,006	3,470,153	Inventories, net

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$162.844.473 atau setara Rp2.581.573 (31 Desember 2023: Rp2.493.395). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2024, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$162,844,473 or equivalent to Rp2,581,573 (31 December 2023: Rp2,493,395). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	314,010	215,721	Beginning baland
Penambahan	686	119,486	Addition
Pemulihan	(72,552)	(21,197)	Recoverie
Saldo akhir	242,144	314,010	Ending balanc

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

-	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")	443,884	431,648	PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	36,276	35,276	Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Lain-lain	78,972	76,355	Others
-	613,925	598,072	
Provisi atas penurunan nilai _	(204,488)	(203,488)	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, bersih	409,437	394,584	Total other receivables, net

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

The receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in the form of a right to take back the 10.96% of the shares in DPM that were previously sold by the Company to BRM.

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023			
Saldo awal Penambahan Pembalikan	203,488 1,000 	121,850 86,592 (4,954)	Beginning balance Additions Reversal		
Saldo akhir	204,488	203,488	Ending balance		

Provisi penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The provision for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			Government-related entities (Note 34):
Rupiah	_	723,000	Rupiah
Dolar AS	<u>=</u> _	4,402,501	US Dollar
Jumlah		5,125,501	Total

31 Desember/

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	March 2024	December 2023
Rupiah	-	6.00% - 7.40%
Dolar AS	-	4.80% - 6.00%

31 Maret/

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

Rupiah US Dollar

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34)	306,657	<u>291,107</u>	Government-related entities (Note 34)

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN") - PT Borneo Alumina	10%	2,002,504	1,739,993	PT Weda Bay Nickel ("WBN") - PT Borneo Alumina -
Indonesia ("BAI") - PT Feni Halmahera	40%	434,756	400,062	Indonesia ("BAI") PT Feni Halmahera-
Timur ("FHT") - PT Nusa Halmahera	40%	289,375	294,758	Timur ("FHT") PT Nusa Halmahera-
Minerals ("NHM") - PT Industri Baterai	25%	81,338	77,575	Minerals ("NHM") PT Industri Baterai -
Indonesia ("IBI") - Lain-lain	25%	38,554 7,944	48,089 7,769	Indonesia ("IBI") Others -
Jumlah	=	2,854,471	2,568,246	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal Bagian keuntungan, bersih Kerugian komprehensif lain Dividen Penambahan investasi Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,568,246 194,371 - - - 91,854	2,708,056 947,017 (4,280) (1,263,395) 294,758	Beginning balance Share of profit, net Other comprehensive loss Dividends Additional investments Difference in foreign currency translation
	2,854,471	2,623,482	
Rugi penurunan nilai investasi	=	(55,236)	Impairment losses on investments
Saldo akhir	2,854,471	2,568,246	Ending balance

WBN adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is the only associate which is material to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas Aset lancar lain-lain	2,180,989	1,038,420	Cash and cash equivalents Other current assets
(kecuali kas)	6,563,820	5,457,485	(excluding cash)
Jumlah aset lancar	8,744,809	6,495,905	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	232.736	170.383	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	3,206,582	3.337.821	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	3,439,318	3,508,204	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	14,859,953	14,537,551	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	140,406	125,326	Total non-current liabilities
Aset bersih	20,025,038	17,399,926	Net assets

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

keuangan dari WBN (lanjutan):	information for WBN (continued):				
	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023			
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income		
Pendapatan	5,894,880	9,135,248	Revenue		
Depresiasi dan amortisasi	(342,462)	(231,669)	Depreciation and amortisation		
Pendapatan keuangan	-	`114, ['] 438 [']	. Finance income		
Beban keuangan	(15,998)	-	Finance costs		
Laba sebelum pajak penghasilan	2,696,774	5,624,356	Profit before income tax		
Beban pajak penghasilan	(591,363)	(1,229,635)	Income tax expense		
Laba bersih	2,105,411	4,394,721	Net profit		
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	<u> </u>		Other comprehensive income/(loss)		
Jumlah laba komprehensif	2,105,411	4,394,721	Total comprehensive income		
Rekonsiliasi atas ringkasan infor yang disajikan untuk WBN deng dari kepentingan Grup di WBN a berikut:	an nilai tercatat	informatio	ation of the summarised financial n presented for WBN to the carrying f the Group's interest in WBN is as		
	31 Maret/	31 Desember/			

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset bersih awal	17,399,926	17,267,525	Opening net assets
Laba bersih periode berjalan Penghasilan komprehensif lain Dividen Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	2,105,411 - - 519,701	13,210,218 883 (12,633,950) (444,750)	Net profit for the period Other comprehensive income Dividends Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	20,025,038	17,399,926	Closing net assets
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih dari WBN	2,002,504	1,739,993	The carrying amount of the Group's interest in net assets of WBN

Perusahaan menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS\$Nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: AS\$83.500.000 setara Rp1.263.395).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

The Company received dividends from WBN totalling to US\$Nil for the three-month periods ended 31 March 2024 (31 December 2023: US\$83,500,000 equivalent to Rp1,263,395).

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada kuartal kedua tahun 2023, NHM melakukan pemberhentian sementara atas operasi penambangannya karena masalah likuiditas dan pada tahun 2023, NHM mengalami kerugian signifikan dari kegiatan usahanya. Hal-hal ini dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai, dan oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan kajian penurunan nilai atas investasinya di NHM. Pada tanggal 31 Maret 2024 Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar RpNihil (31 Desember 2023: Rp55.236).

Pengukuran jumlah terpulihkan atas investasi di NHM pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi pada NHM pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

In the second quarter of 2023, NHM temporarily suspended its mining operations due to liquidity issues and NHM also incurred significant loss from its operations in 2023. These are considered as impairment indicators, and therefore, the Company has performed an impairment assessment on its investment in NHM. As of 31 March 2024 the Company recorded an impairment loss of RpNil (31 December 2023: Rp55,236) on investment in NHM.

The measurement of the recoverable amount of investment in NHM as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal" using a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

31 Maret/ March 2024

US\$1,814 - US\$2,065 8.64%

31 Desember/ December 2023

US\$1,848 - US\$1,996 Gold sales price/troy ounce 10.16% Post-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount

Perubahan asumsi/
<u>Changes in assumption</u>

Harga jual emas per troy ons/ Gold sales price per troy ounce

Harga jual emas/troy ons

Tingkat diskonto setelah pajak

Kenaikan/Increase by 0.5% Tingkat diskonto setelah pajak/

Penurunan/Decrease by 0.5%

Kenaikan/Increase by 0.5%

Penurunan/Decrease by 0.5%

March 2024 December 2023 Kenaikan/Increase by 13.67% Penurunan/Decrease by 13.67%

Kenaikan/Increase by 14.13% Penurunan/Decrease by 15.15%

31 Desember/

Penurunan/Decrease by 0.45% Kenaikan/Increase by 0.45%

31 Maret/

Penurunan/Decrease by 1.10% Kenaikan/Increase by 0.08%

b. Investasi pada entitas anak

Post-tax discount rate

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Jumlah kepentingan nonpengendali untuk SDA pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp494.680 (31 Desember 2023: Rp522.456).

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, SDA is the only subsidiary with a noncontrolling interest which is material to the Group. The amount of non-controlling interest for SDA as at 31 March 2024 is Rp494,680 (31 December 2023: Rp522,456).

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

eliminasi antar entitas.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

intercompany eliminations.

b. Investments in subsidiaries (continued)

The summary of financial information for SDA which has a material non-controlling interest is as follows:

-	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Ringkasan laporan			Summarised statement of
posisi keuangan			financial position
Kas dan setara kas	867,125	723,942	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	59,784	359,107	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar _	926,909	1,083,049	Total current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
(kecuali utang usaha)	31,055	80,042	(excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain			Other current liabilities
(termasuk utang usaha)	172,716	225,405	(including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	203,771	305,447	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	363,051	361,330	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	76,637	72,678	Total non-current liabilities
Aset bersih	1,009,552	1,066,254	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	6,827	1,551,861	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(2,106)	(5,210)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	8,566	8,432	Finance income
Beban keuangan	193	(4,214)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(56,702)	868,628	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan _	<u>-</u>	(199,667)	Income tax expense
(Rugi)/laba bersih	(56,702)	668,961	Net (loss)/profit
Penghasilan komprehensif lain _		9	Other comprehensive income
househ laba hamanahanatt	(50.700)	200 272	
Jumlah laba komprehensif	(56,702)	<u>668,970</u>	Total comprehensive income
Ringkasan laporan arus kas			Summarised cash flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	143.183	685,790	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	-	(18,729)	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan _	-	(1,892)	Net cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	143,183	665,169	Net increase in cash and cash equivalents
_		<u> </u>	•
Kas dan setara kas pada awal periode	723,942	58,773	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
dan setara kas pada awai periode _	125,542	30,113	at the beginning of the period
			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode _	867,125	723,942	at the end of the period
Informasi di atas adalah jum	ılah sebelum	The inform	mation above is the amount before

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	72. 7 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7.						
	31 Maret/March 2024 Efek						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Costs Direct ownership
Tanah Prasarana Bangunan	3,308,576 4,602,504 844,971	1,135 -	- - -	7,716 18,748 12,169	3,756 1,995	3,316,292 4,626,143 859,135	Land Land improvements Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan Kendaraan	17,808,106 86,303	12,667	-	2,149	123,297 71	17,946,219 86,374	Plant, machinery and equipment Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor Aset dalam	239,628	34	-	2,478	608	242,748	Furniture, fixtures and office equipment Construction in
penyelesaian	5,460,704	73,255		(43,260)	602	5,491,301	progress
	32,350,792	87,091		-	130,329	32,568,212	
<u>Aset hak guna</u> Bangunan Pabrik, mesin	111,398	18,114	-	-	88	129,600	<u>Right-of-use assets</u> Buildings Plant, machinery
dan peralatan Kendaraan Peralatan dan	83,531 261,625	1,619 32,852	(30,362)	-	166 237	85,316 264,352	and equipment Vehicles Furniture, fixtures and
perabotan kantor	2,753				<u>-</u>	2,753	office equipment
	459,307	52,585	(30,362)		491	482,021	
Jumlah harga perolehan	32,810,099	139,676	(30,362)		130,820	33,050,233	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Tanah Prasarana Bangunan	50,763 3,487,314 545,435	2,618 19,468 9,506	-	· .	1,515 1,301	53,381 3,508,297 556,242	Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Land Land improvements Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan Kendaraan	8,576,443 84,821	257,839 396	-	-	19,730 161	8,854,012 85,378	Plant, machinery and equipment Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	217,102	2,234	_	_	601	219,937	Furniture, fixtures, and office equipment
·	12,961,878	292,061			23,308	13,277,247	
Aset hak guna Bangunan Pabrik, mesin	81,428	6,703	-	-	25	88,156	<u>Right-of-use assets</u> Buildings Plant, machinery
dan peralatan Kendaraan Peralatan dan	73,936 169,629	2,673 15,176	(30,362)	-	48 60	76,657 154,503	and equipment Vehicles Furniture, fixtures,and
perabotan kantor	1,107	215				1,322	office equipment
	326,100	24,767	(30,362)		133	320,638	
Jumlah akumulasi penyusutan	13,287,978	316,828	(30,362)		23,441	13,597,885	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	3,338,864	25,665			57,261	3,421,790	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,183,257				:	16,030,558	Net book value

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Costs Direct ownership
Tanah	3,241,141	48,058	-	19,377	-	3,308,576	Land
Prasarana	4,450,097	9,673	-	145,442	(2,708)	4,602,504	Land improvements
Bangunan	803,292	550	-	42,556	(1,427)	844,971	Buildings
Pabrik, mesin	47 505 000	00.400		200 050	(00.004)	47 000 400	Plant, machinery
dan peralatan Kendaraan	17,565,082 85,962	32,498 385	-	299,350	(88,824)	17,808,106 86,303	and equipment Vehicles
Peralatan dan	00,902	303	-	-	(44)	00,303	Furniture, fixtures and
perabotan kantor	228,857	7,848	_	3,306	(383)	239,628	office equipment
Aset dalam	,	.,		-,	()	,	Construction in
penyelesaian	4,482,520	1,488,146		(510,031)	69	5,460,704	progress
	30,856,951	1,587,158			(93,317)	32,350,792	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	110,363	1.487	(389)		(63)	111,398	Buildings
Pabrik, mesin	,	.,	()		()	,	Plant. machinery
dan peralatan	67,500	17,606	(1,494)	-	(81)	83,531	and equipment
Kendaraan	202,214	65,536	(6,006)	-	(119)	261,625	Vehicles
Peralatan dan							Furniture, fixtures and
perabotan kantor	4,732	2,291	(4,270)	-	<u> </u>	2,753	office equipment
	384,809	86,920	(12,159)		(263)	459,307	
Jumlah harga perolehan	31,241,760	1,674,078	(12,159)		(93,580)	32,810,099	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Tanah	40,386	10,377	-	-	<u> </u>	50,763	Land
Prasarana	3,262,582	225,492	-	-	(760)	3,487,314	Land improvements
Bangunan Pabrik, mesin	509,953	36,242	-	-	(760)	545,435	Buildings Plant, machinery
dan peralatan	7,567,258	1.020.816	_	_	(11,631)	8.576.443	and equipment
Kendaraan	81.423	3,474	_	_	(76)	84,821	Vehicles
Peralatan dan		,			(- /	- ,-	Furniture, fixtures, and
perabotan kantor	206,780	10,719		-	(397)	217,102	office equipment
	11,668,382	1,307,120		-	(13,624)	12,961,878	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	58,334	23,524	(389)	-	(41)	81,428	Buildings
Pabrik, mesin					, ,		Plant, machinery
dan peralatan	57,934	17,554	(1,494)		(58)	73,936	and equipment
Kendaraan	119,759	55,966	(6,006)	-	(90)	169,629	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3,950	1,427	(4,270)		_	1,107	Furniture, fixtures,and office equipment
perabolan kantor							onice equipment
	239,977	98,471	(12,159)		(189)	326,100	
Jumlah akumulasi penyusutan	11,908,359	1,405,591	(12,159)	-	(13,813)	13,287,978	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	2,861,838	518,302			(41,276)	3,338,864	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,471,563				=	16,183,257	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at 31 December 2023, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan. kekerasan dan penghentian operasi sabotase, dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.465.251.685 (31 Desember 2023: keseluruhan AS\$1.301.308.469) atau setara Rp23.228.635 (31 Desember 2023: Rp20.060.971), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp332.950 (31 Desember 2023: Rp325.234).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 d in millions of Publish Jun 1999 2019 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,465,251,685 (31 December 2023: US\$1,301,308,469) or equivalent to Rp23,228,635 (31 December 2023: Rp20,060,971), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp332,950 (31 December 2023: Rp325,234).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	281,491	176,636	Cost of goods sold (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)			Operating expenses (Note 30)
Umum dan administrasi	34,211	28,362	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	1,126	1,210	Selling and marketing
Jumlah	316,828	206,208	Total

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 38u), Grup melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp40.964. Dampak perubahan estimasi ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp122.893.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 terutama terdiri dari aset terkait proyek Halmahera Timur. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 - 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 74,00% - 99,97% pada tanggal 31 Maret 2024.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar RpNihil (31 Desember 2023: RpNihil).

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.189.437 (31 Desember 2023: Rp16.264.308) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.175.355 (31 Desember 2023: Rp23.429.678). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

In relation to the Power Purchase Agreement with PLN for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 38u), the Group performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp40,964. The impact of this change in estimate for the three-month periods ended 31 March 2024 is amounting to Rp122,893.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 March 2024 mainly comprised of assets associated with the East Halmahera project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2023 – 2025 with the percentage of completion around 74.00 % - 99.97% as at 31 March 2024.

For the three-month periods ended 31 March 2024, certain fixed assets that were disposed and written off is amounting to RpNil (31 December 2023: RpNil).

As at 31 Maret 2024, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,189,437 (31 December 2023: Rp16,264,308) has a fair value of Rp26,175,355 (31 December 2023: Rp23,429,678). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp9.160.948 (31 Desember 2023: Rp9.133.004).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen menyimpulkan bahwa masih terdapat indikasi kerugian penurunan nilai namun tidak terdapat dampak penurunan nilai atas UPK P3FH karena pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tercatat UPK P3FH sebesar Rp4,6 triliun (31 Desember 2023: Rp5,1 triliun) lebih rendah daripada nilai terpulihkannya

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas vang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024

Harga jual nikel/ton Biaya listrik/kWh Tingkat diskonto

US\$13,977 - US\$16,392 US\$0.07 - US\$0.37

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FH terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi/ Changes in assumption
Kenaikan/ <i>Increase by</i> 0.5% Penurunan/ <i>Decrease by</i> 0.5%

Nickel sales price/tonne Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh

Harga jual nikel/ton/

Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate Penurunan/Decrease by 0.5%

Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%

Kenaikan/Increase by 0.5%

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp9,160,948 (31 December 2023: Rp9,133,004).

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the P3FH cash generating unit ("CGU").

Based on the impairment test performed as at 31 March 2024, management concluded that there is still an indication of impairment loss but there is no impairment impact on P3FH CGU because as at 31 March 2024, the carrying value of P3FH CGU of Rp4.6 trillion (31 December 2023: Rp5.1 trillion) is lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU were as follows:

31 Desember/December 2023

US\$13,851 - US\$16,395 US\$0.07 - US\$0.37

Nickel sales price/tonne Electricity cost/kWh Discount rate

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FH CGU to changes in the key assumptions is as follows:

Dampak terhadap jumlah terpulihkan/

Impact on the recoverable amount				
31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023			
Kenaikan/ <i>Increase by 2.99%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 2.99%</i>	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 3.31% Penurunan/ <i>Decrease by</i> 3.31%			
Penurunan/Decrease by 0.98% Kenaikan/ <i>Increase by 0.98%</i>	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 1.07% Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1.07%			
Penurunan/Decrease by 11,26% Kenaikan/Increase by 11,26%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 11.44% Kenaikan/ <i>Increase by</i> 11.44%			

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk UPK Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP").

Berdasarkan pengujian penurunan nilai dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FP karena pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tercatat UPK sebesar Rp5 triliun (31 Desember 2023: Rp5,2 triliun) lebih rendah daripada nilai terpulihkannya.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FP pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024

Harga jual nikel/ton Biava listrik/kWh Tingkat diskonto

US\$14,004 - US\$15,389 US\$0.06 - US\$0.14 8 23%

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi/ Changes in assumption

Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne

Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%

Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh

Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%

Tingkat diskonto sebelum

Kenaikan/Increase by 0.5% pajak/Pre-tax discount rate Penurunan/Decrease by 0.5%

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023. management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") CGU.

Based on the impairment assessment performed. management concluded that impairment loss on the P3FP CGU was not required because as at 31 March 2024, the CGU's carrying amount of Rp5 trillion (31 December 2023: Rp5.2 trillion) was lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FP CGU as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

31 Desember/December 2023

US\$13.951 - US\$15.882 US\$0.06 - US\$0.14 8 48%

Nickel sales price/tonne Electricity cost/kWh Discount rate

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

Dampak terhadap jumlah terpulihkan/

Impact on the recoverable amount				
31 Maret/	31 Desember/			
<i>March</i> 2024	December 2023			
Kenaikan/ <i>Increase by</i> 3.86%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 5.25%			
Penurunan/ <i>Decrease by</i> 3.86%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 5.25%			
Penurunan/ <i>Decrease by</i> 0.73%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 1.06%			
Kenaikan/ <i>Increase by</i> 0.73%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1.06%			
Penurunan/ <i>Decrease by</i> 3.96%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 6.78%			
Kenaikan/ <i>Increase by</i> 3.96%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 6.78%			

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTES

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024					31 March 2024
Perusahaan Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					The Company Producing and developing mines:
Tayan	236,863	1,442	-	238,305	Tayan
Pongkor Tapunopaka	220,402 157,128	3,413	-	220,402 160,541	Pongkor Tapunopaka
Mandiodo Pakal	92,428 83,701	770	-	92,428 84,471	Mandiodo Pakal
Pulau Maniang	55,491	-		55,491	Maniang Island
	846,013	5,625		<u>851,638</u>	
Entitas anak Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Subsidiaries Producing and developing mines:
Cibaliung Tanjung Buli	476,467 312,044	_	-	476,467 312,044	Cibaliung Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Ġag	58,080	-	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034			1,034	Sarolangun
	959,102			959,102	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	826,840	3,068	-	829,908	Less: Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	_		362,233	Accumulated impairment losses
	1,189,073	3,068		1,192,141	
Properti pertambangan, bersih	616,042			618,599	Mining properties, net
31 Desember 2023					31 December 2023
Perusahaan Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					The Company Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor Tapunopaka	220,402 157,128	-	-	220,402 157,128	Pongkor Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-		55,491	Maniang Island
	846,013			846,013	
Entitas anak Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Subsidiaries Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli Moronopo	312,044 111,477	-	-	312,044 111,477	Tanjung Buli Moronopo
Pulau Gag	52,160	5,920	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034			1,034	Sarolangun
	953,182	5,920	-	959,102	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi Akumulasi rugi penurunan	763,787	63,053	-	826,840	Less: Accumulated amortisation Accumulated impairment
nilai	315,906	46,327		362,233	losses
	1,079,693	109,380		1,189,073	
Properti pertambangan, bersih	719,502			616,042	Mining properties, net

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembalikan/ Reversal	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024						31 March 2024
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	70,845	-	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	43,682	3,743	-	-	47,425	Lasolo
Maniang	42,576	-	-	-	42,576	Maniang
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	12,709	-	-	-	12,709	Pakal
Tayan	9,287	-	-	-	9,287	Tayan
Landak	2,338	-	-	-	2,338	Landak
Lain-lain	678				678	Others
	412,823	3,743	_	_	416,566	
	412,020	0,140			410,000	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	305,515	-	-	-	305,515	North Sangaji
Pulau Gag	90,537	8,353	-	-	98,890	Gag Island
Sangaji Selatan dan						South and Southeast
Tenggara	79,917	-	-	-	79,917	Sangaji
Landak	66,980	-	-	-	66,980	Landak
Meliau	38,077	-	-	-	38,077	Meliau
Cibaliung	69				69	Cibaliung
	581,095	8,353	=	-	589,448	
Dikurangi: Akumulasi penurunan nilai	252,450		-		252,450	Less: Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	<u>741,468</u>				753,564	Exploration and evaluation assets, net

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI (lanjutan)

DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023						31 December 2023
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	2,722	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	1,060	42,622	-	-	43,682	Lasolo
Maniang	4,524	38,052	-	-	42,576	Maniang
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	-	12,709	-	-	12,709	Pakal
Tayan	2,291	6,996	-	-	9,287	Tayan
Landak	, <u> </u>	2,338	_	-	2,338	Landak
Lain-lain	678	· -	_	-	678	Others
	307,384	105,439			412,823	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	232,828	72,687	-	_	305,515	North Sangaji
Pulau Gag	75.732	14,805	_	_	90,537	Gag Island
Sangaji Selatan dan	,	,			,	South and Southeast
Tenggara	79,917	_	_	_	79,917	Sangaji
Landak	56.672	10.308	_	_	66.980	Landak
Meliau	34,797	3,280	_	_	38,077	Meliau
Cibaliung	69	-	_	_	69	Cibaliung
5.5a.ia.ig						
	480,015	101,080		:	581,095	
Dikurangi: Akumulasi	200 200		(42.770)		252.450	Less: Accumulated
penurunan nilai	266,220		(13,770)		252,450	impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	521.179				741.468	Exploration and evaluation assets, net
J. 414401, 2010111	<u> </u>				1 - 1, - 100	

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations. Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

		31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
	Beban tangguhan (Catatan 34) Pembayaran atas Kompensasi	639,500	701,792	Deferred costs (Note 34) Payments for Compensation
	Data Informasi	493,686	368,850	for Data Information
	Imbalan kontinjensi (Catatan 4a)	485,856	485,856	Contingent consideration (Note 4a)
	Uang muka kepada pemasok Uang muka investasi	65,904	76,708	Advance payment to suppliers Advance payment for investment
	pada entitas asosiasi (Catatan 34)	38,250	38,250	in associate (Note 34)
	Lain-lain	134,016	112,252	Others
	Total	1,857,212	1,783,708	Total
	Dikurangi bagian lancar	(377,949)	(365,877)	Less current portion
	Bagian tidak lancar	1,479,263	1,417,831	Non-current portion
16.	GOODWILL		16. GOODWILL	
		31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
	Harga perolehan CTSP	00.044	00.044	Cost
	APN	83,614 44.659	83,614 44.659	CTSP APN
	BEI	32,440	32,440	AFN BFI
	MCU	19,690	19,690	MCU MCU
	GK	16,307	16,307	GK
		196,710	196,710	
	Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
	CTSP	83,614	83,614	CTSP
	APN	4.652	4.652	APN
	BEI	4,111	4.111	BEI
	MCU	19,690	19,690	MCU
	GK	16,307	16,307	GK
		128,374	128,374	
	Nilai buku bersih	68,336	<u>68,336</u>	Net book value

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL (continued)

2024 - 2042 US\$30.94 - US\$32.49

9.89%

US\$29.48 - US\$31.03

11.40%

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 March 2024 were as follows:

APN	BEI

 Periode arus kas
 2024 - 2038

 Harga jual/ton
 US\$39.99 - US\$55.84

 Tingkat diskonto
 16.80%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2023 were as follows:

Cash flows period

Sales price/tonne

Cash flows period

Sales price/tonne

Discount rate

Discount rate

 Periode arus kas
 2024 - 2038

 Harga jual/ton
 US\$43.07 - US\$57.15

 Tingkat diskonto
 18.13%

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masingmasing entitas anak selama periode arus kas.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2023.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 34)	716,577 629,061	804,360 745,218	Third parties Related parties (Note 34)
Jumlah	1,345,638	<u>1,549,578</u>	Total
Utang usaha berdasarkan mata ua dari:	ang asal terdiri	Trade payables consisted of the fo	S
	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah Mata uang asing	1,297,839 47,799	1,502,486 47,092	Rupiah Foreign currencies
Jumlah	1,345,638	<u>1,549,578</u>	Total

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya terkait proyek P3FH	442,650	442,650	P3FH related costs
Penambangan dan pengangkutan	405,999	530,865	Mining and transportation
Pembelian bahan baku dan listrik	291,273	293,146	Materials and electricity purchases
Biaya mobilisasi	239,967	239,967	Mobilisation costs
Jasa profesional	30,036	68,944	Professional services
Sewa	24,485	26,573	Rent
Royalti	9,812	19,017	Royalties
Lain-lain	175,990	166,179	Others
Jumlah	1,620,212	<u>1,787,341</u>	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak lain-lain	1,077,016	976,233	Other taxes
Pajak penghasilan badan	270,536	105,457	Corporate income tax
Provisi	(34,883)	(34,883)	Provision
Jumlah	1,312,669	1,046,807	Total
Dikurangi bagian lancar	(326,769)	(329,412)	Less current portion
Pajak lain-lain	(31,418)	(45,998)	Other taxes
Pajak penghasilan badan	(358,187)	(375,410)	Corporate income taxes
Bagian tidak lancar	731,115	627,690	Non-current portion
Pajak lain-lain	223,367	43,707	Other taxes
Pajak penghasilan badan	954,482	671,397	Corporate income taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan	312,834	436,776	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	72,303	127,589	Article 21
Pasal 22	9,840	13,953	Article 22
Pasal 23/26	7,579	16,056	Article 23/26
Pajak bumi dan bangunan	17,648	1,462	Land and building tax
PPN	6,423	43,827	VAT
Jumlah pajak lain-lain	113,793	202,887	Total other taxes

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Pajak kini Pajak tangguhan Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	59,483 (191,862) 7,581	458,312 (1,899)	Current tax Deferred tax Adjustments in respect of prior years
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(124,798)	<u>456,413</u>	Income tax (benefit)/expense
Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:		income ta	onciliation between consolidated x expense and the theoretical tax n consolidated profit before income ollows:
	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ March 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	85,791	2,119,534	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	18,874	466,297	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari: - Bagian keuntungan dari entitas asosiasi - Penghasilan kena pajak final	(42,762) (28,829)	(97,756) (6,407)	Tax effects of: Share of profit - of associates Income subject to final tax -
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	77,820 7,581	96,141 -	Non-deductible expenses - Adjustments in respect - of prior years
 Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Utilisasi rugi fiskal 	(119,059) (38,423)	(1,862) 	Unrecognised deferred tax assets - Utilisation of tax losses -
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(124,798)	456,413	Income tax (benefit)/expense

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	85.791	2,119,534	Consolidated
Entitas anak	(264,559)	(807,806)	Subsidiaries
(Rugi)/laba Perusahaan	(178,768)	1,311,728	(Loss)/gain the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi imbalan pascakerja	26,570	122,752	Provision for post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan	20,0.0	,. 0_	
jangka pendek	(46,129)	(115,561)	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	64,657	(2,752)	Depreciation of fixed assets
Penambahan atas (pemulihan)/	,	(, ,	Addition for (recovery)/
penurunan nilai persediaan	(71,866)	360	impairment of inventories
(Pembalikan)/penambahan provisi			Net (reversal)/additions of provisions
atas penurunan nilai piutang	(9,775)	52,064	for impairment of receivables
Dampak modifikasi pinjaman	(234)	(175)	Impact from loan modifications
Bagian keuntungan			
dari entitas asosiasi	(194,371)	(444,344)	Share of profit of associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203,400	219,778	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(81,652)	(4,498)	Income subject to final tax
	(109,400)	(172,376)	
Taksiran penghasilan kena			Estimated taxable income
Pajak - Perusahaan	(288,168)	1,139,352	- the Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
dihitung dengan tarif 22%	-	250,658	calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
badan - entitas anak	59,483	207,654	expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
badan - konsolidasian	59,483	458,312	expenses - consolidated

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Dibebankan ke

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ Charged to OCI and additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024					31 March 2024
Aset tetap	(115,714)	7,655	-	(108,059)	Fixed assets Provision for
Provisi imbalan pascakerja	242,935	5,847	(1,544)*	247,238	post-employment benefits
Persediaan	50,322	(15,811)	-	34,511	Inventories
Provisi lainnya	9,289	120,202	-	129,491	Other provision
Imbalan kontinjensi	(106,888)		-	(106,888)	Contingent consideration
Liabilitas sewa	27,729	6,580	-	34,309	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan	77.000	(40.440)		07.457	Short-term employee
jangka pendek	77,306	(10,149)	-	67,157	benefits liabilities
Rugi fiskal	(1,414)	77,538		76,124	Tax losses
Jumlah	183,565	191,862	(1,544)	373,883	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset tetap	(202,798)	87,084	-	(115,714)	Fixed assets Provision for
Provisi imbalan pascakerja	211,766	40,342	(9,173) *	242,935	post-employment benefits
Persediaan	28,789	21,533	` -	50,322	Inventories
Provisi lainnya	7,198	2,091	-	9,289	Other provision
Imbalan kontinjensi	-	-	(106,888) **	(106,888)	Contingent consideration
Liabilitas sewa	32,105	(4,376)	-	27,729	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan					Short-term employee
jangka pendek	81,483	(4,177)	-	77,306	benefits liabilities
Rugi fiskal	1,182	(2,596)		(1,414)	Tax losses
Jumlah	159,725	139,901	(116,061)	183,565	Total

^{*} Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income
** Dibebankan ke tambahan modal disetor/Credited to additional paid-in capital

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp299.210 (31 Desember 2023: Rp368.942) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2024, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp13.824 (31 Desember 2023: Rp3.981).

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

As at 31 March 2024, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted to Rp299,210 (31 December 2023: Rp368,942) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Tax assessment letters

During the year ended 31 March 2024, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp13,824 (31 December 2023: Rp3,981).

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (lanjutan)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan	56,170	56,170	Corporate income tax
Pajak lainnya	44,817	44,817	Other taxes
Jumlah	100,987	100,987	Total

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ <i>March</i> 2024			31 Desember/December 2023		
	C	uang asal/ Priginal urrency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah		a uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company: Mandiri	US\$	-	=	US\$	60,000,000	924,960
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> : Mandiri	US\$	2,500,000	39,632	US\$	5,000,000	77,080
Jumlah/Total			39,632			1,002,040

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 31 March 2024, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity dat</i> e	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Perusahaan/The Con	npany:			
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/ <i>US</i> \$ 75,000,000	Desember/ December 2023*	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global</i> <i>Linel Global Line</i> <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 60,000,000	Desember/ December 2024	4.75%
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co</i> <i>Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	AS\$/ <i>US\$</i> 50,000,000	Juni/ June 2024	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co</i> <i>Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	Rp 250,000	Juni/ June 2024	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan non- tunai/Working capital and non-cash loans	AS\$/ <i>U</i> S\$ 150,000,000	Juli/ <i>July</i> 2024	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
BRI	Kredit jangka pendek/ Short-term loans	AS\$/US\$ 20,000,000	Maret/ <i>March</i> 2025	4.80%
BCA	Kredit modal kerja dan non- tunai/Working capital and non- cash loans	Rp 1,000,000	Mei/ <i>May</i> 2024	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/ <i>US</i> \$ 100,000,000	November/ November 2023*	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Entitas anak/Subsidia	ary:			
ICA: Mandiri	Kredit modal kerja Global Line/Global Line working capital loan	AS\$/US\$ 12,000,000	Desember/ December 2024	4.75%
ARI: Mandiri	Kredit modal kerja Global Line/Global Line working capital loan	Rp65,000	Desember/ December 2024	10.5%
MCU: BRI	Kredit Jangka Pendek/ Short-term Loan	Rp30,000	Desember/ December 2024	10.5%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS"): BRI	Kredit Jangka Pendek/ Short-term Loan	Rp12,000	Desember/ December 2024	10.5%

^{*} Dalam proses addendum dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the addendum process and extension of loan due dates

Perusahaan, ICA, GAG dan ARI bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya ("peserta pooling") menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri Notional Pooling ("MNP") yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Global Line yang diberikan oleh Mandiri kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

The Company, ICA, GAG and ARI together with other members of MIND ID holding ("the pooling participants") signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the pooling participants can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to MIND ID, which can be used by the pooling participants for settling the deficit balance at the end of month.

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling. Pada tanggal 26 Maret 2024, perjanjian ini diamendemen dengan menambahkan dua entitas anak (MCU dan MAS) sebagai pihak dalam perjanjian. Atas penggunaan fasilitas ini, BRI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk menihilkan saldo defisit.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersamasama dengan anggota holding MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas Borrower co Borrower, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan Non Cash Loan yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai co Borrower.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The company, together with other MIND ID holding members, signed an agreement with BRI where BRI will provide Notional Pooling services. On 26 March 2024, this agreement was amended by adding two subsidiaries (MCU and MAS) as parties to the agreement. For the use of this facility, BRI provides a Short Term facility to MIND ID, which can be used by pooling participants to eliminate the deficit balance.

On 13 June 2023, the Company together with other MIND ID holding members entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide Borrower co Borrower facilities, including Working Capital Loan, Short Term Loan and Non Cash Loan which are short-term funding schemes and the Company acts as co Borrower.

21. PINJAMAN INVESTASI

21. INVESTMENT LOANS

		31 Maret/N	larch 2024	31 Desember/December 2023		
	(a uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	(a uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company: Mandiri Sindikasi/Syndications Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	US\$	45,200,000	716,556	US\$	52,000,000	801,632
("BNI")-BCA Maybank	Rp US\$	500,000 9,875,000	500,000 <u>156,548</u>	Rp US\$	500,000 13,250,000	500,000 204,262
Jumlah/Total			1,373,104			1,505,894
Unamortised upfront fee			(1,180)			(1,272)
Rugi atas modifikasi pinjaman/ Loss on loan modifications			1,069			1,178
Total pinjaman investasi/ Total investment loans			1,372,993			1,505,800
Dikurangi/Less: Bagian jangka pendek/Current portion			(588,535)			(624,303)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			784,458			881,497

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INVESTMENT LOANS (continued)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar seluruh pinjaman investasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen telah melakukan proses transisi LIBOR ke Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") melalui amandemen perjanjian kredit dan saat ini semua fasilitas pinjaman berjangka dengan denominasi USD telah menggunakan SOFR sebagai suku bunga acuan.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 31 Maret 2024. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of those loans carry floating interest rates.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has carried out the process of LIBOR to Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") transition through amendments of the credit agreement and currently all term loan facilities denominated in USD use SOFR as the reference interest rate.

All the investment loans as at 31 March 2024 are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

The allegation of the section of

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/ <i>US\$</i> 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (11/09/2018 - 11/12/2024)	SOFR 3M + 2%	11 Desember/ December 2024
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2019 - 23/06/2025)	SOFR 3M + 1.73%	23 Juni/ <i>June</i> 2025
Sindikasi/ Syndications Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/03/2026 – 23/06/2027)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Juni/ <i>June</i> 2027

Mandiri, Maybank dan Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali:
- 2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali;
- 3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Mandiri, Maybank and Syndications Mandiri-BNI-BCA

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

- 1. Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;
- 2. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25
- 3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company complied with all the loan covenants.

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT SNP Indonesia MAS	30,879	- 29.163	PT SNP Indonesia MAS
PT Surya Darma Perkasa	27,802 14,692	14,392	PT Surya Darma Perkasa
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	13,019	-	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
PT Bumi Jasa Utama Lain-lain	12,955 69,742	14,806 81,379	PT Bumi Jasa Utama Others
Lani-iani	00,142	01,575	Cincis
Jumlah	169,089	139,740	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(96,501)	(76,254)	Less current portion
Bagian jangka panjang	72,588	63,486	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	104,021	86,362	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	66,790	51,934	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	19,005	20,408	Between 2 to 5 years
	189,816	158,704	
Dikurangi: biaya keuangan di			Less: future finance costs
masa depan atas sewa	(20,727)	(18,964)	on leases
Nilai kini liabilitas sewa	169,089	139,740	Present value of lease liabilities
Berikut adalah saldo berkaitan deng	gan sewa:	The following is th	he amounts related to leases:
	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	7 704	0.000	Expenses for short-term leases
dan aset bernilai rendah	7,701	9,806	and low-value leased assets

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban terkait sewa jangka pendek			Expenses for short-term leases
dan aset bernilai rendah	7,701	9,806	and low-value leased assets
Beban terkait sewa variabel	47,510	<u>44,695</u>	Expenses for variable leases
Jumlah	55,211	54,501	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

23. PROVISI

23. PROVISIONS

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Kasus hukum (Catatan 38p) Reklamasi dan pascatambang	1,312,095 1,064,055	1,167,688 1,057,375	Legal cases (Note 38p) Reclamation and mine closure
Jumlah	2,376,150	2,225,063	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,339,108)	(1,185,726)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,037,042	1,039,337	Non-current portion

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROVISI (lanjutan)

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

23. PROVISIONS (continued)

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	1,057,375	851,707	Beginning balance
Penambahan	14,040	139,873	Additions
Pengurangan	(10,243)	(75,827)	Deduction
Akresi (Catatan 31)	16,752	`57,140 [°]	Accretion (Note 31)
Perubahan asumsi	(13,869)	84,482	Changes in assumptions
Saldo akhir	1,064,055	1,057,375	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	(77,650)	(62,237)	Less current portion
Bagian jangka panjang	986,405	<u>995,138</u>	Non-current portion

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Tingkat inflasi	3.76% - 3.99%	3.76% - 4.11%	Inflation rate
Tingkat diskonto	6.03% - 6.95%	6.37% - 6.84%	Discount rate
Biaya reklamasi per hektar	Rp306 - Rp927	Rp130 - Rp927	Reclamation cost per hectare

Di periode berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current period, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen				Preferred share
(Saham Seri A Dwiwarna)				(Series A Dwiwarna share) Government of the
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	MIND ID
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Elisabeth RT Siahaan (Direktur) Pemegang saham lainnya	6,000	0%	1	Elisabeth RT Siahaan (Director)
(masing-masing kepemilikan				Other shareholders
di bawah 5%)	8,410,746,225	35%	841,074	(each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan (b) perubahan AD Perusahaan.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners and Directors, and (b) amendments to the AoA of the Company.

Additional paid-in capital as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas		Excess of proceeds from issuance
nilai nominal saham	4,315,107	of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	,	Conversion of additional paid-in
menjadi saham bonus	(338,462)	capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham	,	Excess of value over cost of
simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	treasury shares distributed as bonus
Penyesuaian ekuitas atas divestasi		Adjustment to equity from the
entitas anak (Catatan 4a)	5,761,235	divestment of a subsidiary (Note 4a)
Selisih transaksi restrukturisasi		Difference arising from restructuring transaction
entitas sepengendali	21,335	of entities under common control
Jumlah	9,696,068	Total

25. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

26. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN)

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2022, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.910.482 atau Rp79,50 (nilai penuh) per lembar saham.

26. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)

On 15 June 2023, the Company convened an AGMS for the 2022 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2022 net income amounting to Rp1.910.482 or Rp79.50 (full amount) per share.

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27.	UTANG LAIN-LAIN	27. OTHER PAYABLES		
	-	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 38I) Pembelian aset tetap (Catatan 34) Lain-lain	368,850 12,724 58,128	368,850 16,241 65,194	Loan from investor for mining cooperation project (Note 38I) Purchases of fixed assets (Note 34) Others
	Jumlah	439,702	<u>450,285</u>	Total
28.	PENJUALAN		28. SALES	
	_	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
	Produk: Emas Bijih nikel Alumina Feronikel Perak Bijih bauksit Logam mulia lainnya	7,670,455 534,133 351,535 18,360 7,773	7,010,626 2,980,861 296,061 1,204,769 24,488 30,434 21	Products: Gold Nickel ore Alumina Ferronickel Silver Bauxite ore Other precious metals
	-	<u>8,582,256</u>	<u>11,547,260</u>	Comitees
	Jasa: Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	38,615	46,088	Services: Purification of precious metals and other services
	Jumlah	8,620,871	11,593,348	Total
	Rincian penjualan berdasarkan pela sebagai berikut:	inggan adalah	The details of	sales by customer are as follows:
	_	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ <i>March</i> 2023	
	Ekspor - pihak berelasi (Catatan 34)	-	1,204,770	Export - related party (Note 34)
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	279,448	384,129	Export - third parties (each less than 10% of total sales)	
	-	279,448	1,588,899	
	Lokal - pihak berelasi (Catatan 34)	1,206,682	1,185,159	Domestic - related parties (Note 34) Domestic - third parties
	Lokal - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	7,134,741	8,819,290	(each less than 10% of total sales)
	-	8,341,423	10,004,449	
	Jumlah	8,620,871	11,593,348	Total

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

29. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	7,169,102	6,397,839	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	501,843	756,325	Fuel and coal
Penyusutan (Catatan 12)	281,491	176.636	Depreciation (Note 12)
Pemakaian bahan	278,584	308,901	Materials used
Gaji, upah, bonus dan	270,004	000,001	Salaries, wages, bonuses and
kesejahteraan karyawan	189,911	252,219	employee welfare
Listrik dan air	186,030	17,267	Electricity and water
Jasa transportasi dan	100,000	17,207	Transportation and
penambangan bijih	185,460	354,756	ore mining fees
Amortisasi beban tangguhan dan	100,400	004,700	Amortisation of deferred costs and
properti pertambangan	67,770	15,834	mining properties
Royalti	65,990	393.297	Royalties
Tenaga kerja tidak langsung	58,433	54,404	Indirect labour
Asuransi	50,894	45,138	Insurance
Sewa	42,539	41,793	Rent
Pajak dan retribusi	36,856	49,907	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	36,319	27,192	Maintenance and repairs
Beban imbalan karyawan	24 227	70.000	Post-employment benefit
pascakerja (Catatan 33)	34,327	78,009	expenses (Note 33)
Rugi penurunan nilai	05.005		Loss on impairment
aset tetap (Catatan 12)	25,665	-	of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	32,077	61,955	Others
	9,243,291	9,031,472	
Barang dalam proses (Catatan 7)			Work-in-process (Note 7)
Awal periode	21,539	12,840	Beginning of period
Efek translasi	611	,	Translation effects
		(491)	
Akhir periode	(13,278)	<u>(7,183</u>)	End of period
	8,872	<u>5,166</u>	
D			Finished was de (Nets 7)
Barang jadi (Catatan 7)	0.004.050	0.450.700	Finished goods (Note 7)
Awal periode	3,064,958	2,452,793	Beginning of period
Efek translasi	6,936	(6,261)	Translation effects
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai	(70.400)	00.00=	(Recoveries)/provision for impairment
persediaan barang jadi	(72,438)	28,607	of finished goods inventories
Akhir periode	(3,881,497)	(2,768,234)	End of period
	(882,041)	(293,095)	
Jumlah	8,370,122	8,743,543	Total
Rincian pembelian barang per per nilai transaksi lebih dari 10% dari ju adalah sebagai berikut:	masok, dengan mlah penjualan		urchase of goods per supplier with representing more than 10% of total follows:
	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Dibak ketige:			Thing a cities -
Pihak ketiga:	2 242 204	960 460	Third parties:
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	2,242,394	869,469	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
ICBC Standard Bank PLC.	1,433,147	1,392,282	ICBC Standard Bank PLC.
Ashoka Global SG Pte.Ltd	1,277,707	328,580	Ashoka Global SG Pte.Ltd
Stonex Apac Pte.Ltd	911,938	457,922	Stonex Apac Pte.Ltd
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	101,317	3,709,599	ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.
Jumlah	5,966,503	6,757,852	Total

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan			Salaries, wages, bonuses and
kesejahteraan karyawan	196,780	298,409	employee welfare
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	141,177	42,868	Provision for legal cases (Note 38p)
Penambahan atas provisi			Additions of provisions
piutang usaha dan			for trade receivables and
piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	44,396	49,129	other receivables (Notes 6 and 8)
Beban kantor	36,233	34,466	Office expense
Penyusutan (Catatan 12)	34,211	28,362	Depreciation (Note 12)
Beban imbalan karyawan			Post-employment benefit
pascakerja (Catatan 33)	26,126	64,161	expenses (Note 33)
Jasa profesional	25,385	27,992	Professional services
Jasa tenaga kerja tidak langsung	22,125	18,505	Indirect labour services
Pajak dan retribusi	21,561	21,917	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	19,782	12,444	Maintenance and repairs
Program tanggung jawab sosial			Corporate social and environmental
dan lingkungan perusahaan	16,559	16,546	responsibilities program
Sewa	15,769	12,388	Rent
Eksplorasi	2,769	2,855	Exploration
Lain-lain	53,445	<u>89,186</u>	Others
Jumlah	656,318	719,228	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	55,029	148,958	Logistics and insurance
Gaji, upah, bonus dan			Salaries, wages, bonuses and
kesejahteraan karyawan	14,495	19,578	employee welfare
Beban imbalan karyawan			Post-employment benefit
pascakerja (Catatan 33)	2,360	5,659	expenses (Note 33)
Penyusutan (Catatan 12)	1,126	1,210	Depreciation (Note 12)
Biaya ekspor	250	25,352	Ore export duty
Pajak dan retribusi	217	5,624	Tax and retribution
Lain-lain	12,147	12,867	Others
Jumlah	85,624	219,248	Total

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari			Interest income on
deposito jangka pendek	130,156	27,406	short-term bank deposits
Amortisasi rugi modifikasi	00.4	475	Amortisation of loan modification
pinjaman (Catatan 40b) Penghasilan bunga dari	234	175	losses (Note 40b) Interest income on
pinjaman <i>Notional Pooling</i>	228	27,406	Notional Pooling loan
Lain-lain	422	-	Others
Jumlah	131,040	27,581	Total
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman investasi	29,957	48,106	Interest expenses from investment loans
Akresi dari provisi reklamasi dan			Accretion from provision for reclamation
pascatambang (Catatan 23)	16,752	14,345	and mine closure (Note 23)
Beban bunga dari liabilitas sewa	3,269	2,708	Interest expenses from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman	4 664	0.004	Interest expenses from short-term bank loans
bank jangka pendek Lain-lain	1,661 151	2,321 1,872	Sriori-term bank loans Others
Laiii-iaiii		1,072	Others
Jumlah	<u>51,790</u>	69,352	Total

32. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

32. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba/(rugi) selisih kurs terkait pos lain			Foreign exchange gain/(loss) related to
selain beban keuangan, bersih	248,554	(290,692)	accounts other than finance costs, net
Penerimaan dari denda	35,500	631	Income from fines
Laba selisih kurs terkait pos			Foreign exchange gain related to
beban keuangan	11,446	93,860	finance costs accounts
Penghasilan lain-lain, bersih	7,863	1,833	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	303,363	(194,368)	Other income/(expenses), net

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

Jumlah

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya tertanggal 26 Februari 2024.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued) Post-employment benefit obligations

The post-employment benefit obligations as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, whose report was dated 26 February 2024.

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

Total

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan pensiun	21,961	21,677	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	457,043	437,843	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	643,891	643,931	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,035	<u> 18,766</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	1,141,930	1,122,217	Total
Rincian beban imbalan karyawan pas sebagai berikut:	scakerja adalah	The details of p as follows:	ost-employment benefit expenses are
	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Imbalan pensiun	9,386	(683)	Pension benefits
Program pensiun iuran pasti	14,090	14,280	Defined contribution pension plans
Imbalan kesehatan pascakerja	19,620	11,873	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	18,938	119,795	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	779	2,564	Other long-term employee benefits
Jumlah	62,813	147,829	Total
Beban imbalan karyawan pascakerj sebagai berikut:	a dialokasikan	The post-emp allocated as fo	•
	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 29) Beban usaha (Catatan 30)	34,327	78,009	Cost of goods sold (Note 29) Operating expenses (Note 30)
Umum dan administrasi [′]	26,126	64,161	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	2,360	5,659	Selling and marketing

62,813

147,829

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Imbalan pensiun Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan pascakerja lainnya	(7,514) 496	2,136 34,193 13,094	Pension benefits Post-employment medical benefits Other post-employment benefits
Jumlah	(7,018)	49,423	Total

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan Nilai kini kowaiiban	1 010 627	1.010.882	The Company Present value of obligations
Nilai kini kewajiban Nilai wajar aset program	1,010,637 (1,101,088)	(1,112,402)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset	(1,101,000)	(1,112,102)	Unrecognised surplus on
program yang tidak diakui	90,451	101,520	plan assets
Defisit program yang didanai Nilai kini kewajiban yang tidak	-	-	Deficit of funded plans Present value of unfunded
didanai dari entitas anak	21,961	21,677	obligations of subsidiaries
Jumlah	21,961	21,677	Total

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a

benefit obligations

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits (continued)

Post-employment

Surplus

(continued)

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

_	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ <u>Total</u>	pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2023	969,945	(1,092,411)	(122,466)	139,626	17,160	As at 1 January 2023
Biaya jasa kini Biaya jasa lalu Biaya bunga Hasil pengembangan	11,161 1,632 67,818	- - -	11,161 1,632 67,818	- - -	11,161 1,632 67,818	Current service cost Past service cost Interest costs
aset program _		(76,842)	(76,842)	<u> </u>	(76,842)	Return on plan assets
-	80,611	(76,842)	3,769		3,769	
Pengukuran kembali: - Perubahan asumsi - Penyesuaian pengalaman - Perubahan pada	59,518 (5,255)	(8,192)	51,326 (5,255)	-	51,326 (5,255)	Remeasurements: Change in assumptions - Experience adjustments -
pembatasan aset				(38,106)	(38,106)	Change in asset ceiling -
-	54,263	(8,192)	46,071	(38,106)	7,965	
Kontribusi: - Pemberi kerja - Karyawan _	- -	(5,341) (783)	(5,341) (783)	<u>-</u>	(5,341) (783)	Contributions: Employers - Employees -
-		(6,124)	(6,124)		(6,124)	
Pembayaran manfaat dari: - Aset program - Grup	(71,167) (1,093)	71,167	(1,093)	<u>-</u>	(1,093)	Benefit paid by: Plan assets - Group -
-	(72,260)	71,167	(1,093)		(1,093)	
Per 31 Desember 2023	1,032,559	(1,112,402)	(79,843)	101,520	21,677	As at 31 December 2023
Biaya jasa kini Biaya jasa lalu	2,229	-	2,229	-	2,229	Current service cost Past service cost
Biaya bunga Hasil pengembangan	16,029	-	16,029	-	16,029	Interest costs
aset program	<u> </u>	(8,872)	(8,872)		(8,872)	Return on plan assets
-	18,258	(8,872)	9,386		9,386	
Pengukuran kembali: - Perubahan asumsi - Penyesuaian pengalaman - Perubahan pada	- 122	3,433	3,433 122		3,433 122	Remeasurements: Change in assumptions - Experience adjustments -
pembatasan aset				(11,069)	(11,069)	Change in asset ceiling -
-	122	3,433	3,555	(11,069)	(7,514)	
Kontribusi: - Pemberi kerja - Karyawan	<u> </u>	(1,279) (187)	(1,279) (187)		(1,279) (187)	Contributions: Employers - Employees -
-		(1,466)	(1,466)	<u>-</u>	(1,466)	
Pembayaran manfaat dari: - Aset program - Grup	(18,219) (122)	18,219	(122)			Benefit paid by: Plan assets - Group -
-	(18,341)	18,219	(122)		(122)	
Per 31 Maret 2024	1,032,598	(1,101,088)	(68,490)	90,451	21,961	As at 31 March 2024

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED **FINANCIAL STATEMENTS** 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

benefit

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

karyawan Kewajiban imbalan pascakerja

(lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	31 Maret/ <u>March</u> 2024		31 Desember 20		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ <i>Fair valu</i> e	%	
Properti	554,460	50%	554,460	50%	Property
Instrumen utang	368,729	34%	388,328	35%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	71,255	7%	70,133	6%	Equity instruments
Reksadana	25,838	2%	25,577	2%	Mutual fund
Lain-lain	80,806	7%	73,904	7%	Others
Jumlah	1,101,088	<u>_100%</u>	1,112,402	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp640 (31 Desember 2023: Rp686).

digunakan untuk Asumsi utama yang menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp640 (31 December 2023: Rp686).

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	31 Maret/March 2024	31 Desember/December 2023	
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karvawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active emplovees
Tingkat mortalitas - pensiunan Usia pensiun normal	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Mortality rate - pensioners Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2024 is as follows:

Dommak tarbadan liabilitas

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1%	Penurunan/Decrease by Rp86,485
Discount rate	Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> Rp102,147
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1%	Kenaikan/Increase by Rp7,687
Future pension basic income increase	Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp7,219

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 33c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 33d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

Pada tanggal 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9 tahun (31 Desember 2023: 9,3 tahun).

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 33c) and other post-employment benefits plan (Note 33d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.
- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

As at 31 March 2024, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9 years (31 December 2023: 9.3 years).

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

33.	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY	(continued))

Post-employment benefit obligations (continued)

a. Pension benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total	
81,079	81,081	264,070	2,085,887	2,512,117	Pension benefits

b. Program pensiun iuran pasti

BNI Life & DPLK BRI

Imbalan pensiun

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2022 dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti dengan BNI Life sudah tidak dilanjutkan sejak Desember 2022 dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Pada tanggal 31 Maret 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun BNI Life sudah ditransfer ke DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 33a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.
- Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh DPLK BRI. Pada tanggal 31 Maret 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas sudah ditransfer ke DPLK BRI.

b. Defined contribution pension plans

BNI Life & DPLK BRI

- A defined contribution pension plan for the permanent employees hired from January 2007 to December 2022 was managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- The defined contribution pension plan with BNI Life was discontinued since December 2022 and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). As at 31 March 2024, the plan assets accumulated under the BNI Life pension plan has been transferred to DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- An additional defined contribution pension plan for all of the Company's permanent employees, which up to December 2020 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 33a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.
- The program with DPLK Jiwasraya was discontinued and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by DPLK BRI. As at 31 March 2024, the pension plan assets accumulated in DPLK Jiwasraya pension program as described above have already been transferred to DPLK BRI.

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

. . .

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life (dan kemudian ditransfer ke DPLK BRI): Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

b. Defined contribution pension plans (continued)

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life (which then transferred to DPLK BRI): the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ March 2023	
DPLK BRI	14,090	14,280	DPLK BRI

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Nilai kini kewajiban Nilai wajar aset program	1,520,477 (1,063,434)	1,508,065 (1,070,222)	Present value of obligations Fair value of plan assets
Jumlah	<u>457,043</u>	437,843	Total

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Post-employment medical benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ <u>Total</u>	
Per 1 Januari 2023	1,519,048	(1,070,568)	448,480		448,480	As at 31 January 2023
Biaya jasa kini Biaya jasa lalu Biaya bunga dan hasil	15,398 (4,329)	-	15,398 (4,329)	-	15,398 (4,329)	Current service cost Past service cost
pengembangan aset program	107,370	(37,495)	69,875		69,875	Interest cost and return on plan assets
	118,439	(37,495)	80,944		80,944	
Pengukuran kembali: - Perubahan asumsi - Imbal hasil aset program - Penyesualan pengalaman	(64,425) - 11,175 (53,250)	(34,623)	(64,425) (34,623) 11,175 (87,873)		(64,425) (34,623) 11,175 (87,873)	Remeasurements: Change in assumptions - Return on plan assets - Experience adjustments -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Karyawan	-	(2,472) (1,236) (3,708)	(2,472) (1,236) (3,708)		(2,472) (1,236) (3,708)	Contributions: Employers - Employees -
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>-</u> (76,172)	76,172			(3,700)	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2023	1,508,065	(1,070,222)	437,843		437,843	As at 31 December 2023
Biaya jasa kini Biaya jasa lalu Biaya bunga dan hasil	3,900	- -	3,900	-	3,900	Current service cost Past service cost
pengembangan aset program	24,249	(8,529)	15,720		15,720	Interest cost and return on plan assets
	28,149	(8,529)	19,620		19,620	
Pengukuran kembali: - Perubahan asumsi - Imbal hasil aset program - Penyesuaian pengalaman	- - -	496 	496 	- - -	496	Remeasurements: Change in assumptions - Return on plan assets - Experience adjustments -
		496	496		496	
Kontribusi: - Pemberi kerja - Karyawan	- - -	(585) (331) (916)	(585) (331) (916)	<u>-</u>	(585) (331) (916)	Contributions: Employers - Employees -
Pembayaran manfaat dari aset program	(15,737)	15,737				Benefits paid by plan assets
Per 31 Maret 2024	1,520,477	(1,063,434)	457,043		457,043	As at 31 March 2024

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED **FINANCIAL STATEMENTS** 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

pascakerja Kewajiban imbalan karyawan (lanjutan)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

33.	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY	(continued)
-----	-----------------------------	-------------

Post-employment benefit obligations (continued)

Post-employment medical benefits (continued)

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ <i>March</i> 2024		er/ 023	
	Nilai wajar/ Fair value	%_	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	%	
Instrumen utang Reksadana Instrumen ekuitas Lain-lain	468,281 201,090 140,288 	44% 19% 13% 24%	338,118 353,142 141,018 237,944	32% 33% 13% 22%	Debt instruments Mutual fund Equity instruments Others
Jumlah	1,063,434	<u> 100%</u>	1,070,222	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 31 December 2023. there were no shares of the Company in the plan assets.

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	31 Waret/Warch 2024	31 Desember/December 2023	
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas -			Mortality rate - active
karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> Rp181,936
Discount rate	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 1%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> Rp237,372
Kenaikan biaya kesehatan/	Kenaikan/ <i>Increase by</i> 1%	Kenaikan/ <i>Increase by</i> Rp234,956
Health cost increase	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 1%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> Rp182,724

Pada tanggal 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,5 tahun (31 Desember 2023: 12,8 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.5 years (31 December 2023: 12.8 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less <u>than a year</u>	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun <u>Over 5 years</u>	Jumlah/ Total
mbalan kesehatan	76,732	80,265	267,468	8,199,430	8,623,895

pascakerja

Post-employment medical benefits

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment (continued)

benefit obligations

d. Imbalan pascakerja lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. Other post-employment benefits

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	643,931	496,223	Beginning balance
Beban bunga	9,847	40,254	Interest costs
Biaya jasa kini	9,091	34,159	Current service costs
Biaya jasa lalu	· -	79,181	Past service costs
Pengukuran kembali	-	38,214	Remeasurements
Pembayaran manfaat	(18,978)	(44,100)	Benefit payments
Saldo akhir	643,891	643,931	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut: The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Maret/March 2024	31 December/December 2023	
Tingkat diskonto	6.50%	6.50%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/	Kenaikan/Increase by 1%	Penurunan/Decrease by Rp38,794
Discount rate	Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp38,794
Kenaikan upah/	Kenaikan/Increase by 1%	Kenaikan/Increase by Rp51,089
Salary increase	Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp45,612

Pada tanggal 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,4 tahun (31 Desember 2023: 7,7 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.4 years (31 December 2023: 7.7 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakeria lainnya	68 981	47 144	221 995	1 533 790	1 871 910	Other post-employment benefits

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

benefit

obligations

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

e. Other long-term employee benefits

Post-employment

(continued)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	6.50%	6.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	1,249	1,130	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	18,766	14,572	Beginning balance
Biaya jasa kini Biaya jasa lalu Beban bunga Pembayaran manfaat	491 - 288 (510)	5,375 (284) 955 (1,852)	Current service costs Past service costs Interest costs Benefit payments
Saldo akhir	19,035	18,766	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 4,3 tahun (31 Desember 2023: 4,6 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 4.3 years (31 December 2023: 4.6 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,040	3,731	4,105	69,837	79,713	Other long-term employee benefits

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions	
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerjal Salaries and employee benefits	
MIND ID	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Dividen dan setoran modal/ Dividend and paid-up capital	
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits	
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services	
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ Provider of post-employment medical benefits	
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Entity controlled by post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical program	
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal	
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/Customer of nickel and purchases of goods for production activities	
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/ Entity over which the ultimate parent has significant influence	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal	
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities	
MJIS	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pinjaman berbunga/ Interest bearing loan	
IBI	Entitas asosiasi/ Associate entity	Setoran modal/ Paid-in capital	
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and investment loans	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap") Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and investment loans	

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan) 34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: 34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Kas di bank (Catatan 5):			Cash in banks (Note 5):
Mandiri	1,486,605	2,481,652	Mandiri
BRI	618,928	1,237,573	BRI
BNI	102,852	231,400	BNI
BSI	207,849	55,104	BSI
BPD Kalbar	228	228	BPD Kalbar
BJB	107	7,290	BJB
ManTap	102	393	ManTap
BTN		2,292	BTN
	2,416,671	4,015,932	
Deposito berjangka (Catatan 5):			Time deposits (Note 5):
BRI	3,115,773	1,655,150	BRI
BTN	2,565,408	569,000	BTN
BSI	1,503,500	1,490,000	BSI
BNI	1,489,213	591,870	BNI
Mandiri	266,352	432,174	Mandiri
ManTap	,	102,000	ManTap
ВЈВ		60,000	BJB
	8,940,246	4,900,194	
	11,356,917	8,916,126	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>27.57%</u>	20.81%	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6):			Trade receivables (Note 6):
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each below 0.5%
0,5% dari modal disetor)	2,532	2,532	of paid-in capital)
Provisi atas penurunan nilai	(162)	(162)	Provision for impairment
	2,370	2,370	
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8):			Other receivables (Note 8):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Provision for impairment
		-	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar			Other current financial
lainnya (Catatan 9):			assets (Note 9):
BNI	-	2,171,035	BNI
BTN	=	1,728,894	BTN
BRI	-	1,225,572	BRI
		<u>5,125,501</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	11.96%	Percentage of total assets

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas yang dibatasi penggunaannya			
(Catatan 10):			Restricted cash (Note 10):
BRI	216,116	203,192	BRI
BNI Mandiri	64,501	51,773	BNI Mandiri
BPD Kalbar	24,386 1,654	34,488 1,654	Mandin BPD Kalbar
Di Di Naibai	1,004	1,004	Di D Naibai
	306,657	291,107	
Persentase terhadap jumlah aset	0.74%	0.68%	Percentage of total assets
Acet lain lain (Catatan 15):			Other seeds (Note 15):
Aset lain-lain (Catatan 15): PLN	639,500	701,792	Other assets (Note 15): PLN
IBI	38,250	38,250	IBI
	677,750	740,042	
Persentase terhadap jumlah aset	1.65%	<u>1.73%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PLŃ	-	279,118	PLN
Wika	-	213,005	Wika
PT Pertamina Patra Niaga		<u>65,113</u>	PT Pertamina Patra Niaga
		557,236	
Persentase terhadap			Percentage of additions to
penambahan aset tetap	0.00%	35.11%	fixed assets
•			
Utang usaha (Catatan 17):			Trade payables (Note 17):
PLN	500,419	500,419	PLN
PT Pertamina Patra Niaga PD Perdana Cipta Mandiri	89,513 28,930	199,359 18,527	PT Pertamina Patra Niaga PD Perdana Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah	20,930	10,521	Others (each below
0,5% dari modal disetor)	10,199	26,913	0.5% of paid-in capital)
	629,061	745,218	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6.43%	6.38%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 27): Wika	12 724	46 244	Other payables (Note 27): Wika
vvika	12,724	<u>16,241</u>	vvika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.13%	0.14%	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20):			Short-term bank loans (Note 20):
Mandiri	39,632	1,002,040	Mandiri
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.41%	8.57%	Percentage of total liabilities

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman investasi (Catatan 21): Mandiri Sindikasi Mandiri-BNI	716,556 400,000 1,116,556	801,632 400,000 	Investment Ioans (Note 21): Mandiri Syndications Mandiri-BNI
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11.42%	10.28%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 22): MAS RGA	27,802 13,019	29,163 	Lease liabilities (Note 22): MAS RGA
	40,821	29,163	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.42%	<u> </u>	Percentage of total liabilities
	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
Penjualan ekspor (Catatan 28): MIT		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	Export sales (Note 28): MIT
		March 2023	

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	31 Maret/ <u>March 2024</u>	31 Maret/ <u>March 2023</u>	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina Patra Niaga	528,248	628,113	PT Pertamina Patra Niaga
MIT	213,232	· -	MIT
PLN	111,692	19,506	PLN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	78,888	77,577	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BUMD Perdana Cipta Mandiri	46,519	49,904	BUMD Perdana Cipta Mandiri
MYU	18,810	27,354	MYU
Koperasi Karyawan Antam	14,640	17,098	Koperasi Karyawan Antam
NHM	-	85,069	NHM
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each below 0.5%
0,5% dari modal disetor)	36,060	31,937	of paid in capital)
	1,048,089	936,558	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	11.50%	9.67%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut: Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi Board of Dir		Dewan Komi Board of Comm		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Maret 2024 Gaji	1.00	4,037	0.51	2,046	31 March 2024 Salaries
31 Maret 2023 Gaji	0.68	3,850	0.34	1,947	31 March 2023 Salaries

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
DPLK BRI Dana Pensiun Antam Yakespen Antam	14,130 1,279 585	14,280 1,368 <u>420</u>	DPLK BRI Dana Pensiun Antam Yakespen Antam
	1 <u>5,994</u>	16,068	

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN 35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE DILUSIAN

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238,374	1,663,121	Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	9.92	69.21	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Maret 2024						31 March 2024
Aset						Assets
Kas dan setara kas	318,857,120	-	-	154	5,054,844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,874,900	-	-	-	77,282	Trade receivables
Piutang lain-lain Aset tidak lancar	22,400,000	-	-	-	355,107	Other receivables
lain-lain	2,005,090			<u>-</u>	31,787	Other non-current assets
Jumlah aset	348,137,110		- _	154	5,519,020	Total assets
Utang usaha	(1,150,016)	(255,440,761)	(166,331)	(1,150)	(47,799)	Trade payables
Beban akrual Pinjaman bank	(320,413)	-	-	(18,944)	(5,380)	Accrued expenses
jangka pendek	(2,500,000)	-	-	-	(39,632)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi Liabilitas jangka	(55,107,544)	-	-	-	(873,620)	Investment loans
pendek lainnya	(2,596,124)		<u>-</u> _	<u>-</u>	(41,156)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(61,674,097)	(255,440,761)	(166,331)	(20,094)	(1,007,587)	Total liabilities
Aset moneter, bersih	286,463,013	(255,440,761)	(166,331)	(19,940)	4,511,433	Monetary assets, net

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2023						31 December 2023
Aset						Assets
Kas dan setara kas	197,503,050	-	-	1,178	3,044,711	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35,352,970	-	-		545,001	Trade receivables
Piutang lain-lain	22,400,000	-	-	-	345,318	Other receivables
Aset keuangan					•	Other current
lancar lainnya	285,580,000	-	-	-	4,402,501	financial assets
Aset tidak lancar						
lain-lain	2,008,280	<u>-</u> _		_	30,960	Other non-current assets
Jumlah aset	542,844,300		<u>-</u> _	1,178	8,368,491	Total assets
Utang usaha	(1,164,886)	(263,077,101)	(18,316)	_	(47,092)	Trade payables
Beban akrual	(339,025)	(267,431)	(,)	(161)	(6,952)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(,)	(==:,:=:)		(,	(-,)	
jangka pendek	(65,000,000)	_	_	-	(1,002,040)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(65,308,133)	_	_	-	(1,006,790)	Investment loans
Liabilitas jangka	(,,				(,,	
pendek lainnya	(2,596,124)	<u>-</u>	<u>-</u>		(40,022)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(134,408,168)	(263,344,532)	(18,316)	(161)	(2,102,896)	Total liabilities
Aset moneter, bersih	408,436,132	(263,344,532)	(18,316)	1,017	6,265,595	Monetary assets, net

^{*} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang
asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang.

arising fro

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 30 April 2024, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp113.403.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2024 been translated using the exchange rate as at 30 April 2024, the net monetary assets would have increased by approximately Rp113,403.

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI

terutama terhadap Dolar AS.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING (continued)

SEGMENT

INFORMATION

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ <u>Total</u>	
31 Maret 2024							31 March 2024
Penjualan bersih	552,493	7,709,605	351,258		7,515	8,620,871	Net sales
Hasil Laba/(rugi) usaha Bagian keuntungan dari	(418,825)	340,581	(15,067)	(356,181)	(41,701)	(491,193)	Outcome Operating profit/(loss) Share of profit
entitas asosiasi Penghasilan keuangan Beban keuangan Manfaat/(beban) pajak	34,894 (42,506)	3,000 (3,055)	1,267 (4,790)	194,371 81,051 (958)	10,828 (481)	194,371 131,040 (51,790)	of associates Finance income Finance costs Income tax
penghasilan, bersih Penghasilan	-	-	-	124,798	-	124,798	benefit/(expense), net
lain-lain, bersih	46,183	47,194	33,671	175,618	697	303,363	Other income net
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	(380,254)	387,720	15,081	218,699	(30,657)	210,589	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	6,400,901	4,874,673	3,214,549	25,709,919	1,013,744	41,213,786	Segment assets
Liabilitas segmen	2,083,633	840,965	518,843	6,199,168	138,696	9,781,305	Segment liabilities
Pengeluaran modal	28,190	16,924	6,019	32,565	3,393	87,091	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	318,285	13,768	35,763	11,567	7,330	386,713	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	25,665	-	-	-	-	25,665	Impairment fixed assets
31 Maret 2023							31 March 2023
Penjualan bersih	4,183,361	7,068,395	326,495		15,097	11,593,348	Net sales
Hasil Laba/(rugi) usaha Bagian keuntungan dari	1,870,520	419,477	(1,740)	(352,764)	(24,164)	1,911,329	Outcome Operating profit/(loss) Share of profit
entitas asosiasi Penghasilan keuangan Beban keuangan Beban pajak	9,425 (56,653)	2,368 (3,481)	382 (5,118)	444,344 14,995 (3,531)	411 (569)	444,344 27,581 (69,352)	of associates Finance income Finance costs
penghasilan, bersih Penghasilan	-	-	-	(456,413)	-	(456,413)	Income tax expense, net
lain-lain, bersih	(50,025)	(64,999)	(43,163)	(37,119)	938	(194,368)	Other income net
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	1,773,267	353,365	(49,639)	(390,488)	(23,384)	1,663,121	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	3,299,401	4,088,536	3,016,215	23,799,328	730,201	34,933,681	Segment assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	508,270	-	508,270	Assets held for sale
Liabilitas segmen	2,183,563	533,598	500,105	6,240,265	144,056	9,601,587	Segment liabilities
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	4,200	-	4,200	Liabilities associated with assets held for sale
Pengeluaran modal	12,482	28,475	15,524	223,746	166	280,393	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	135,063	36,873	34,830	12,056	4,669	223,491	Depreciation and amortisation

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Lain-lain/ Others	Jumlah/ 	
31 Maret 2024						31 March 2024
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	18,360	7,240	253,848	-	279,448	Export
Lokal	534,133	7,702,365	97,687	7,238	8,341,423	Local
Jumlah	552,493	7,709,605	351,535	7,238	8,620,871	Total
31 Maret 2023						31 March 2023
Penjualan bersih:						Net sales:
Ékspor	1,204,769	188,657	195,473	-	1,588,899	Export
Lokal	2,978,592	6,879,738	131,022	15,097	10,004,449	Local
Jumlah	4,183,361	7,068,395	326,495	15,097	11,593,348	Total

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan secara ekonomis dan memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 23).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 23).

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)
 - c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

- 38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
 - c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

_	31 Ma	aret/March 2024	31 Desember/December 2023		
-	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction	
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction	
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production	
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction	
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration	
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production	
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK"	") 15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction	

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaanperusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loancarried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel ≥ 8%Ni
- Bauksit: Smelter grade alumina ≥ 98% Al₂O₃ and Chemical grade alumina ≥ 90% Al₂O₃
- Emas: Au Metal ≥ 99%Perak: Ag Metal ≥ 99%

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for incountry mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nickel: Ferronickel ≥ 8%Ni
- Bauxite: Smelter grade alumina ≥ 98% Al₂O₃ and Chemical grade alumina ≥ 90% Al₂O₃.
- Gold: Au Metal ≥ 99%
- Silver: Ag Metal ≥ 99%

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7% dari Harga Jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

 "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Nickel Ore: 10% from Sales Price
- Gold: 3.75%-10% from Sales Price
- Silver: 3.25% from Sales Price
- Bauxite: 7% from Sales Price

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Ferronickel: 2% from Sales Price
- Alumina: 3% from Sales Price

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Government Regulation No. 37/2018 (continued)

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

i. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

k. Fasilitas perbankan lainnya

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (non-kas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin dan Permata seperti fasilitas letter of credit dan corporate foreign exchange. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		
Mandiri BRI	US\$ US\$ Rp	50,000,000 10,000,000 100.000	
BCA Panin Permata	US\$ US\$ US\$	15,000,000 25,000,000 2,500,000	

Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (joint venture) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, di mana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Mine reclamation and mine closure (continued)

As at 31 December 2023, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

k. Other banking facilities

Fasilitas yang digunakan/ Used facilities US\$ 8,874,035

US\$

22,856

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin and Permata such as letter of credit and corporate foreign exchange facilities. As at 31 March 2024, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

Mandiri

BRI BCA Panin Permata

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KONTINJENSI (lanjutan)

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 takan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (joint venture) yang akan mengusahakan blok tambang nikel Matarape sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Perusahaan dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Perusahaan menganggap upaya administratif ini belum diperlukan karena Perusahaan sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK di mana manajemen meyakini Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks (continued)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

As at the date of these interim consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel mining block of Matarape but not yet issued for the nickel mining block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company which will operate the nickel mining block of Matarape to follow MoEMR Number 16 of 2021.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

In connection with such WIUPK revocation, the Company could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR in 2018. However, the Company is of the view that such administrative effort is not yet necessary given the Company is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA to seek restoration of the WIUPK, for which management believes the Company has a strong basis in order to defend the Company's position.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group recorded the payments made for KDI in the interim consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENTING, **KOMITMEN** 38. PERJANJIAN DAN **KONTINJENSI** (lanjutan)

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh. Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih paniang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanva 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan transfer langsung IUP/IUPK bahwa sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IŬP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, berkeyakinan bahwa manajemen IJIJ Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the provided that certain requirements are met.
- The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Job Creation Law

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk proyek Halmahera Timur

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Job Creation Law (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

o. Power Purchase Agreement with PLN for East Halmahera project

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk proyek Halmahera Timur (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

p. Kasus hukum signifikan

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp847 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Power Purchase Agreement with PLN for East Halmahera project (continued)

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Significant litigation cases

<u>Legal cases related to refinery contract</u> with PT Loco Montrado

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp847 billion. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these interim consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

KONTINJENSI (lanjutan)

38. PERJANJIAN

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

FINANCIAL STATEMENTS

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENTING,

KOMITMEN DAN 38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Significant litigation cases (continued)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasuskasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp1.954 miliar pada tanggal 31 Maret 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak tertentu untuk mengembalikan pembeli sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut. Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,954 billion as at 31 March 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounted to Rp3.6 trillion. Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion for this lawsuit. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (aanmaning) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan nonexecutable terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan tidak menguntungkan kembali yang Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

q. Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Significant litigation cases (continued)

<u>Legal cases related to gold bar deliveries</u> (continued)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

FINANCIAL STATEMENTS

In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the non-executable verdict request submitted by the Company. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

q. Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these interim consolidated financial statements.

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan DJP.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA (Catatan 1d). Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kedua permohonan PMK 56/2021 sejak 20 Maret 2023.

s. Peraturan Pemerintah No. ringkasa dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022

Pada bulan Desember 2022. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Pendirian Perusahaan Perseroan untuk Bidang (Persero) di Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the DGT.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA (Note 1d). The Company has obtained approval from the DGT for both PMK 56/2021 applications since 20 March 2023.

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of issued the Decree 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan holding di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota Holding sebagai berikut:

- i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk:
- 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
- v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Shareholders Agreement ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 4a).

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022 (continued)

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

- i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
- 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- v. 21.300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

t. Agreements with HKCBL

On 16 January 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements (Note 4a).

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 4b).

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Perusahaan dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan dan HKCBL.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Agreements with HKCBL (continued)

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a nonconsolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements (Note 4b).

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, the Company and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of the Company and HKCBL.

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk UBPN Kolaka

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan kelebihan pemakaian biaya berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amandemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 12).

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Power Purchase Agreement with PLN for UBPN Kolaka

In January 2023, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

In relation to the signing of the PJBTL, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 12).

v. Government Regulation No. 36/2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating the activities of exploitation. management, and/or processing of natural resources.

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

FINANCIAL STATEMENTS

38. PERJANJIAN PENTING, **KOMITMEN** DAN **KONTINJENSI** (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:
 - a. rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;

 - b. instrumen perbankan;c. instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
 - d. instrumen Bank Indonesia ("BI").
- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka.

Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan blok Lililef Sawai

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- Marimoi, sesuai dengan penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Government Regulation No. 36/2023 (continued)

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA.
- The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.
- The placement of DHE SDA can be done through:
 - a. special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;
 - b. banking instruments;
 - c. Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or
 - d. Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.
- Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has placed DHE SDA in the form of a time deposit instrument.

Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in Marimoi and Lililef Sawai blocks

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no.T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14.836.
- Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.

Lampiran 5/126 Schedule

Nilai wajar

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised</i> cost	melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024					31 March 2024
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	11,857,047	-	-	11,857,047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	364,837	-	-	364,837	Trade receivables
Piutang lain-lain Kas yang dibatasi	409,437	-	-	409,437	Other receivables
penggunaannya	306,657	-	-	306,657	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	456,098			456,098	Other non-current assets
Jumlah	13,394,076			13,394,076	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,345,638	-	-	1,345,638	Trade payables
Beban akrual	1,620,212	-	-	1,620,212	Accrued expenses
Liabilitas sewa	169,089	-	-	169,089	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-	-	39,632	Short-term bank loans
Utang lain-lain	439,702	-	-	439,702	Other payables
Pinjaman investasi	1,372,993	-	-	1,372,993	Investment loans Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	4,989,948			4,989,948	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	9,208,814	-	-	9,208,814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,094,271	-	-	1,094,271	Trade receivables
Piutang lain-lain	394,584	-	-	394,584	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya Kas yang dibatasi	5,125,501	-	-	5,125,501	Other current financial assets
penggunaannya	291,107	-	-	291,107	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	485,856		-	485,856	Other non-current assets
Jumlah	16,600,133			16,600,133	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,549,578	-	-	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	1,787,341	-	-	1,787,341	Accrued expenses
Liabilitas sewa	139,740	-	-	139,740	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-	-	1,002,040	Short-term bank loans
Utang lain-lain	450,285	-	-	450,285	Other payables
Pinjaman investasi	1,505,800	-	-	1,505,800	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,682			2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	6,437,466			6,437,466	Total

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS

40. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non-kas Grup selama periode berjalan:

The below table shows the Group's material

non-cash transactions during the period:

31 Maret/
March 2024 31 Maret/
March 2023

Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain (3,517) (9,558)

Acquisition of fixed assets from decrease of other payables

dari penurunan utang lain-lain (3,517 . Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari

aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama periode berjalan sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:

						han non-kas/ ash changes		
-	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Laba dari modifikasi pinjaman/ Gain from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	Saldo akhir/ Ending balance
31 Maret//March 202 Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term	4							
bank loans	1,002,040	-	(924,960)	(37,448)	-	-	-	39,632
Pinjaman investasi/ Investment loans Liabilitas sewa/	1,505,800	-	(158,766)	26,002	191	(234)	-	1,372,993
Lease liabilities _	139,740		(23,236)				52,585	169,089
Jumlah/ <i>Total</i>	2,647,580		(1,106,962)	(11,446)	191	(234)	52,585	1,581,714
31 Maret//March 202 Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term	3							
bank loans	188,772	537,215	(183,288)	(15,529)	-	-	-	527,170
Pinjaman investasi/ Investment loans Liabilitas sewa/	2,819,970	-	(587,151)	(78,331)	296	(175)	-	2,154,609
Lease liabilities _	145,933		(21,180)	<u>-</u>			3,513	128,266
Jumlah/Total	3,154,675	537,215	(791,619)	(93,860)	296	(175)	3,513	2,810,045

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

FINANCIAL STATEMENTS

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja Risk Management ("RM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya. Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk). credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 31 March 2024 and 31 December 2023. the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp376.286 (31 Desember 2023: Rp459.919), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp1.777 (31 Desember 2023: Rp2.199).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Currency risk (continued)

As at 31 March 2024, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp376,286 (31 December 2023: Rp459,919), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 March 2024, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp1,777 (31 December 2023: Rp2,199).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2024 Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	592,571	785,564	1,378,135	31 March 2024 Floating rate Investment loans
31 Desember 2023 Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	624,303	882,769	1,507,072	31 December 2023 Floating rate Investment loans

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari *provisional invoice* setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada Pembeli.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

 Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan signifikan yang sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang pengukuran disederhanakan' untuk kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat iatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

 Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

- Trade and other receivables

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- c. Credit risk (continued)
 - Trade and other receivables (continued)

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 March 2024 and 31 December 2023 as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024		31 Desember/		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Lancar Jatuh tempo:	1.73%	264,982	0.37%	796,559	Current Overdue:
1 sampai 30 hari	1.76%	87,593	2.85%	221,892	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	6.30%	19,348	12.59%	97,239	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	99.86%	186,633	99.91%	128,904	Over 90 days
Jumlah		558,556		1,244,594	Total
Provisi atas penurunan nilai		(193,719)		(150,323)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih		364,837		1,094,271	Trade receivables, net

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

-	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas di bank Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) A-	31,738	30,553	Cash in banks Counterparties with an external credit rating (Fitch) A-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) idAAA idAA+ idAA idA	2,789,244 262 228	4,156,209 - 7,331 28	Counterparties with an external credit rating (Pefindo) idAAA idAA+ idAA idA
-	2,789,734	4,163,768	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>-</u>	_	Counterparties without an external credit rating
=	2,821,472	4,194,321	

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

-	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Deposito jangka pendek Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Short-term time deposits Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	<u>-</u>	5,000	AAA
-	<u>-</u>	5,000	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idĂAA	8,940,246	4,844,194	idAAA
idAA	<u>-</u>	70,000	idAA
idA+	95,000	95,000	idA+
-	9,035,246	5,009,194	
=	9,035,246	5,014,194	
Aset keuangan lancar lainnya Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Other current financial assets Counterparties with an external
idAAA	-	5,125,501	credit rating (Pefindo) idAAA
=		5,125,501	
Kas yang dibatasi penggunaannya Dengan pihak yang memiliki			Restricted cash Counterparties with an external
peringkat kredit eksternal (Pefindo)			credit rating (Pefindo)
idAAA	305,003	289,453	idAAA
idA _	1,654	1,654	idA
=	306,657	291,107	

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

				as keuangan (tida ancial liabilities ()/	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024							31 March 2024
Utang usaha	1,345,638	-	-	-	-	1,345,638	Trade payables
Beban akrual	1,620,212	-	-	-	-	1,620,212	Accrued expenses
Utang lain-lain	439,702	-	-	-	-	439,702	Other payables
Liabilitas sewa	22,783	81,238	66,790	19,005	-	189,816	Lease liabilities
Pinjaman bank							
jangka pendek	39,632	-	-	-	-	39,632	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	189,038	491,384	337,011	528,975	-	1,546,408	Investment loans
Liabilitas jangka							Other non-current
panjang lainnya			2,682			2,682	liabilities
Jumlah	3,657,005	572,622	406,483	547,980		5,184,090	Total
31 Desember 2023							31 December 2023
Utang usaha	1.549.578	_	_	_	-	1.549.578	Trade payables
Beban akrual	1.787.341	_	_	_	_	1.787.341	Accrued expenses
Utang lain-lain	450,285	_	-	-	-	450.285	Other payables
Liabilitas sewa	17.730	68,632	51.934	20.408	-	158,704	Lease liabilities
Pinjaman bank							
jangka pendek	1.002.282	_	-	-	-	1.002.282	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	186,852	539,525	441,485	540,462	-	1,708,324	Investment loans
Liabilitas jangka							Other non-current
panjang lainnya	-		2,682			2,682	liabilities
Jumlah	4,994,068	608,157	496,101	560,870		6,659,196	Total

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-toequity ratio at a level not exceeding 200%.

The debt-to-equity ratios were as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah liabilitas Jumlah ekuitas	9,781,305 31,432,481	11,685,659 31,165,670	Total liabilities Total equity
Rasio utang terhadap modal	31.12%	<u>37.50%</u>	Debt-to-equity ratio

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.